

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK
TERHADAP DAYA SAING (STUDI PADA UMKM KOTA JAMBI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Sarjana Ekonomi Syariah (SE)**



Oleh:

**YOSSE ANJARY
501180226**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosse Anjary
NIM : 501180226
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing (Studi Pada UMKM Kota Jambi)”** adalah asli (orsinil) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu. Saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari Prodi Ekonomi Syariah dicabutkan atau dibatalkan.

Jambi, 19 Desember 2022

Yang menyatakan,



Yosse Anjary
501180226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Pembimbing I : Drs. H. Maulanan Yusuf, M. Ag
Pembimbing II : Drs. Muhammad Ismail, M. Ag
Alamat : Jl. Arif Rahmat Hakim No. 1 Telanai Pura Jambi 36122
Telp./Fax: (0741)65600 wesbsite: febi-iainstsjambi.ac.id

Jambi, Desember 2022

Kepada : Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di
Jambi

NOTA DINAS

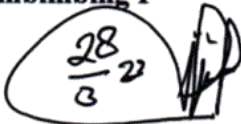
Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Yosse Anjary 501180226 yang berjudul: **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing (Studi Pada UMKM Kota Jambi)”**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

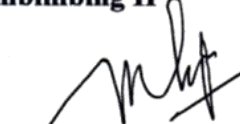
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Drs. H. Maulana Yusuf, M. Ag
NIP. 196310251992031005

Pembimbing II



Drs. Muhammad Ismail, M. Ag
NIP. 196704151992031003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-63/D.V/PP.00.2/03/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing (Studi Pada UMKM Kota Jambi)" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yosse Anjary
NIM : 501180226
Tanggal ujian skripsi : 06 Februari 2023
Nilai munaqasyah : 76 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Drs. Arsa M. Si
NIP. 196212291993021001

Penguji I

Mohammad Orinaldi, SE., M. S. Ak
NIP. 197112012003121002

Penguji II

Nova Ertivana, M. E
NIDN. 2027079303

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Maulana Yusuf, M. Ag
NIP. 196310251992031005

Dosen Pembimbing II

Drs. Muhammad Ismail, M. Ag
NIP. 196704151992031003

Sekretaris Sidang

Yuliana Safitri, M. Si
NIDN. 2026079401

Jambi, 27 Maret 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan



Dr. A.A. Miftah, M. Ag
NIP. 197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. (Q.S An-Nisa’ 4:29).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamduillah, saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya dimana sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya tak lupa shalawat dan beriring salam saya panjatkan dan hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa zaman yang terang benderang ini kepada umatnya.

Skripsi ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Jalaluddin, S.I.P dan ibu Sarimah beserta adik laki-laki saya Fachri Albani yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan pendidikan perkuliahan saya ini. Saya juga ucapkan teman spesial saya Robiansah yang selalu menemani saya dalam penyelesaian skripsi ini dan kepada keluarga besar saya yang ikut turut membantu pada masa penyelesaian skripsi saya ini.

Terimakasih kepada sahabat perjuangan (Kelas EKS G) yang selalu kompak dan saling memberikan suport pada masa skripsi ini dan juga saya ucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang mempunyai UMKM di Kota Jambi yang telah bersedia untuk menjadi responden penelitian saya dan bersedia untuk mengisi kuisisioner penelitian saya.

Terimakasih kepada keluarga besar Organisasi PMII Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan IKAMI SUL-SEL Cab. Jambi yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga pada saat menjadi bagian anggota di organisasi mahasiswa ini.

Terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang ikut turut membantu dalam penulisan penelitian skripsi baik itu berupa saran maupun bantuan dalam bentuk apapun semoga Allah SWT membalaskan kebaikan kalian selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap daya saing ekonomi Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data primer dengan memakai kuesioner. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel orientasi kewirausahaan terhadap daya saing pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi dengan nilai sig $0.045 < 0.05$, ada pengaruh variabel inovasi produk terhadap daya saing pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi dengan nilai sig $0.007 < 0.05$ dan ada pengaruh variabel orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap daya saing pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Disarankan bagi pelaku usaha (UMKM) di Kota Jambi perlu meningkatkan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk agar produk yang ditawarkan banyak disukai pembeli.

Kata Kunci: *UMKM, Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Daya Saing.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang mana dalam penyelesaian skripsi ini selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tak lupa pula iringan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing (Studi Pada UMKM Kota Jambi)”** dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan hasil laporan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Berkat adanya bantuan dari pihak-pihak lain, terutama bantuan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Bapak Drs. H. Maulana Yusuf dan Bapak Drs. Muhammmad Ismail, M. Ag maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph. D selaku rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. A. A. Miftah, M. Ag selaku dekan dibidang akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph. D selaku wakil dekan di bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
4. Bapak Addiahrahman, S. H, I., M.S.I selaku wakil dekan di bidang kemahasiswaan dan kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M. Si.dan Bapak Ahmad Syahrizal, S.Pd.I., M.E selaku ketua dan sekretaris prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Ibu G.W.I. Awal Habibah, M.E.Sy selaku dosen Pa saya yang selalu memberi semangat kepada setiap Mahasiswanya.
7. Bapak Drs. H. Maulana Yusuf, M. Ag selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs. Muhammmad Ismail, M. Ag selaku pembimbing 2.
8. Bapak dan Ibu dosen yang berada dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan dan menyumbangkan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menjadi pribadi yang dewasa dalam beretitude, perilaku, berfikir, dan keputusan.
9. Bapak ibu karyawan dan karyawan di akademik dan staf pustakawan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan profesional sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kedua orang tua saya bapak Jalaluddin dan ibu Sarimah beserta keluarga besar yang telah memberikan saran, motivasi, dan semangat yang dimana dapat mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Bapak / Ibu yang mempunyai UMKM di Kota Jambi yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini, serta semua pihak yang telah memberikan suport kepada saya.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan kepada penulis, mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Di samping itu, penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kepada Allah Subhanahu Wata'ala penulis memohon ampunan-Nya. Dan kepada manusia penulis memohon kemaafannya. Semoga setiap amal kebajikan dinilai pahala oleh Allah Subhanahu Wata'ala.

Jambi, Desember 2022

Penulis,

Yosse Anjary

501180226

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
NOTA DINAS.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	11
B. Studi Relevan	39
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	49
B. Objek Penelitian	49
C. Jenis dan Sumber Data	50
D. Populasi dan Sampel	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Metode Penarikan Sampel	52
F. Instrument Penelitian	52
G. Definisi Operasional Variabel	54
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
1. Profil Lokasi Penelitian.....	59
2. Visi dan Misi Kota Jambi.....	61
3. Kondisi Geografis dan Demografis Kota Jambi	61
B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Kota Jambi Tahun 2016-2021	5
Tabel 2.1 Studi Relevan	39
Tabel 3.1 Jumlah UMKM di Kota Jambi Tahun 2021.....	51
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Pada Kuesioner	53
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	64
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Variabel Orientasi Kewirausahaan	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Variabel Inovasi Produk	71
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	68
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem mendasar bagi suatu bangsa atau negara adalah mencari wujud kondisi masyarakat secara ideal dan bagaimana cara merealisasikannya. Penelusuran formula ideal dan strategi perubahan masyarakat ini dapat disebut sebagai pembangunan. Pembangunan ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam arti yang seluas-luasnya, kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai bagian dari keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan oleh suatu masyarakat. Pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha sesuatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakatnya, sedangkan keseluruhan usaha-usaha pembangunan meliputi juga usaha-usaha pembangunan sosial, politik, dan kebudayaan.¹

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan serta dalam pembangunan nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berpotensi menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi bagi negara sehingga harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keperpihakan terhadap ekonomi rakyat.²

¹ Muhammad Hasan, dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal edisi kedua*, (Makassar: CV. Nur Lina, 2018).

² Puji Hastuti, dan Agus Nurofik, *Kewirausahaan dan UMKM*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyumbang bagian yang signifikan dari produk domestik bruto (PDB). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ke Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2020 merupakan yang terendah sejak 2010 yakni 37,3 persen. Kontribusi tersebut mengalami penurunan hingga 38,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menyediakan lapangan kerja sebanyak 116.978.631 orang atau 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (UMKM dan unit besar). Hingga saat ini, terdapat 64.194.057 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia atau 99,99% dari seluruh unit usaha di Indonesia.

Agama Islam mengajarkan, agar umatnya selalu berdoa dan berusaha untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk memperoleh kebahagiaan dunia orang harus berupaya bekerja dengan baik dan untuk memperoleh kebahagiaan akhirat orang harus berupaya beribadah dengan baik.³

Dalam kegiatan bisnis banyak aktivitas yang terbentuk antara manusia satu dengan manusia lainnya. Melalui aktivitas bisnis akan terjalin komunikasi, hubungan timbal balik antara pihak-pihak yang berbisnis sehingga keberhasilan suatu usaha akan terukur dengan jelas. Dalam perjalanannya aktivitas bisnis perlu didasari suatu kesadaran pelakunya mengenai peran Allah sebagai Pemilik Alam semesta, Allah adalah pemilik mutlak bumi dengan segala isinya, sedangkan kepemilikan manusia bersifat relatif. Implikasinya menjadikan acuan dalam berbisnis perlu untuk mengikuti aturan dari Allah sebagai pemilik utama dengan mempedomani Al Quran dan Al Hadist, serta mengutamakan *maslahah* atau kebermanfaatan dari kegiatan bisnis tersebut serta menghindari *mudharat* (ketidakbaikan) dari bisnis tersebut. Kegiatan bisnis yang beretika ini selalu memperhatikan dan

³ Elfa Yuliana, *Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ta'dib Volume 15, No 2, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



mengutamakan serangkaian nilai luhur yang bersumber dari hati nurani, empati dan norma.⁴

Kehadiran dari bisnis UMKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sendiri. Berdasarkan firman Allah yang menjelaskan:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Harta rampasan (*fai*) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya” (Q.S. Al-Hasyr ayat 7).⁵

Muncul persaingan usaha yang ketat, sehingga usaha kecil dituntut untuk mampu melakukan proses manajemen usaha yang produktif dan seefisien mungkin, serta dapat menghasilkan produk atau jasa yang sesuai dengan preferensi pasar dengan standar kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing. Usaha kecil tidak cukup hanya memiliki keunggulan bersaing, usaha kecil dituntut pula untuk menghasilkan produk yang memiliki daya saing yang tinggi antara lain dengan kriteria produk yang dijual tersedia secara teratur dan sinambung, produk yang dijual harus memiliki kualitas yang baik dan seragam, dan variasi produk harus dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar.⁶ Kunci untuk mencapai daya saing adalah keberlanjutan keunggulan bersaing berdasarkan identifikasi dan

⁴ Agus Alimuddin, dkk, *Kewirausahaan (Teori Dan Praktis)*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021).

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Cv. Asy Syifa, 1994).

⁶ Afif Nur Rahmadi, *Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Jalanan Kota Kediri*, *Jurnal Ekbis* Volume 21 No 2, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



persepsi permintaan pelanggan, konsentrasi pada pelanggan, dan peningkatan proses dari perspektif pelanggan.⁷

Kewirausahaan disebut sebagai salah satu faktor untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Wirausaha sendiri berarti suatu kegiatan manusia dengan mengerahkan tenaga pikiran atau badan untuk menciptakan atau mencapai suatu pekerjaan yang dapat mewujudkan insan mulia. Orientasi kewirausahaan adalah kunci untuk meningkatkan kinerja pemasaran. Perusahaan yang pemimpinnya berorientasi pada wirausaha biasanya memiliki visi yang jelas dan berani untuk menghadapi risiko sehingga mampu menciptakan kinerja yang baik.⁸

Selain orientasi kewirausahaan, inovasi juga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mencapai keunggulan bersaing. Usaha kecil tidak cukup hanya memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage*) namun yang terpenting adalah memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*). Usaha kecil dituntut untuk menghasilkan produk yang memiliki daya saing yang tinggi antara lain dengan kriteria : produk yang dijual tersedia secara teratur dan sinambung, produk yang dijual harus memiliki kualitas yang baik dan seragam, dan variasi produk harus dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pasar.

Inovasi merupakan fungsi yang penting dalam manajemen, karena inovasi berhubungan dengan kinerja perusahaan. Tujuan utama dari inovasi adalah untuk memenuhi permintaan pasar sehingga produk inovasi merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan.⁹ Bagi perusahaan, keberhasilannya dalam melakukan

⁷ Nyoman Agus Surya Nugraha, dan I Putu Gde Sukaatmadja, *Orientasi Pasar, Strategi Diferensiasi, dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Berpengaruh Pada Industri Endek*, Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020.

⁸ Lisdarahmasari, *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kapabilitas Pemasaran terhadap Keunggulan Bersaing pada UKM Olahan Ikan di Semarang*, Jurnal Ilmiah Aset, Vol. 23 No. 1, 2021.

⁹ Maman Sulaeman, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Banjar)*, Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi Vol 2 No 1, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



inovasi berarti perusahaan tersebut selangkah lebih maju dibandingkan pesaingnya.¹⁰

Produk unggulan daerah merupakan salah satu penentu penguatan daya saing daerah. Produk unggulan banyak dihasilkan oleh usaha-usaha dengan kategori usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sebagai bentuk usaha sebagian besar pelaku bisnis daerah UMKM sebenarnya mampu bersaing di pasar lokal maupun global. Meskipun kenaikan jumlah UMKM dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja ternyata tidak diikuti dengan meningkatnya kinerja bisnis, namun dengan jumlah yang hampir 99,99% sebagai pelaku bisnis, UMKM merupakan kekuatan besar untuk memperkuat daya saing daerah.¹¹

Kota Jambi merupakan Ibu Kota Provinsi yang menjadi pusat perekonomian, pusat pemerintahan, perdagangan dan pelayanan jasa. Berikut jumlah UMKM di Kota Jambi dari tahun 2016 sampai 2021.

Tabel 1.1
Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Kota Jambi
Tahun 2017-2021

Wilayah	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kota Jambi	12.686	10.763	12.847	35.145	47.813
Paal Merah	1.168	1.115	1.489	5.719	7.142
Pelayangan	820	615	648	2.026	2.448
Danau Teluk	1.399	656	670	1.329	2.103
Telanaipura	1.329	1.195	1.444	2.903	4.208
Jelutung	1.003	553	764	3.827	5.341
Alam Barajo	630	932	1.213	4.095	5.289
Pasar Jambi	649	929	964	1.034	1.461
Jambi Timur	1.520	1.423	1.487	4.279	6.421
Jambi Selatan	1.098	1.031	1.180	3.773	5.025
Kota Baru	1.558	736	1.173	3.057	4.212
Danau Sipin	1.512	1.578	1.815	3.103	4.163

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Jambi (2022)

¹⁰ Lisdarahmasari, *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kapabilitas Pemasaran terhadap Keunggulan Bersaing pada UKM Olahan Ikan di Semarang*, Jurnal Ilmiah Aset, Vol. 23 No. 1, 2021.

¹¹ Ade Octavia, dkk, *Meningkatkan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi*, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 4 No. 3, 2017.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah UMKM yang ada di Kota Jambi, dari 11 kecamatan. Diketahui bahwa jumlah UMKM yang paling banyak pada tahun 2021 terdapat di kecamatan Paal Merah yaitu sejumlah 7.142, dan jumlah UMKM yang paling sedikit pada tahun 2021 terdapat di kecamatan Pasar Jambi yaitu sejumlah 1.461. Secara keseluruhan, jumlah UMKM yang ada di Kota Jambi mengalami fluktuatif. Penurunan jumlah UMKM dapat berdampak pada perekonomian daerah.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada beberapa pelaku UMKM yang ada di Kota Jambi menunjukkan bahwa Jambi yang merupakan sentral produksi, banyak pelaku UMKM usaha yang sama seperti produksi batik. Hal ini mengakibatkan para pelaku UMKM mengalami persaingan ketat dikarenakan banyaknya pesaing, munculnya beberapa pesaing usaha tersebut yang mampu memproduksi produk batik dengan harga jauh lebih murah namun memiliki standar kualitas yang lebih rendah.¹²

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, tidak hanya pelaku UMKM batik saja yang mengalami persaingan ketat UMKM di bidang kuliner seperti makanan contohnya makanan ayam geprek dan UMKM di bidang usaha minuman contohnya minuman *thai tea* yang sudah banyak pedagang yang menjual produk tersebut secara offline maupun online.

Kesamaan produk yang di jual akan mengakibatkan timbulnya persaingan yang ketat, jika pelaku UMKM tidak mampu bersaing maka usahanya tidak akan berkembang atau laba yang di dapatkan akan menurun. Seharusnya para pelaku UMKM harus tanggap mencermati berbagai permasalahan dan persaingan yang semakin ketat. Lingkungan persaingan, selera pelanggan yang dinamis, dan fluktuatif penjualan menjadikan para pelaku UMKM agar sensitif dengan perubahan, sehingga UMKM harus membangun keunggulan bersaing agar memiliki keunggulan dalam persaingan dan berkelanjutan di pasar.

¹² Wawancara dengan pelaku UMKM Kota Jambi, 17 Januari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Observasi awal juga menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi pada UMKM antara lain rendahnya kualitas SDM yang berkompeten sehingga berdampak pada kinerja manajemen, lemahnya akses teknologi tepat guna maupun modern, kualitas produk hasil UMKM masih rendah, lemahnya penguasaan akses penguasaan pasar, belum terbangunnya jejaring dalam pemasaran produk hasil UMKM, masih lemahnya pengembangan pola kemitraan dan jejaring usaha maupun jasa, terbatasnya dukungan sarana dan prasarana usaha, lemahnya kemampuan berinovasi, dan kurangnya informasi serta daya saing yang rendah. Di samping itu iklim usaha belum kondusif bagi UMKM.

Observasi awal juga dilakukan pada pelanggan beberapa UMKM di Kota Jambi dimana pelanggan menganggap bahwa adanya daya saing antarUMKM yang pernah dikunjungi. Namun, pelanggan tetap memilih beberapa tempat karena faktor tertentu yang telah dijelaskan yakni orientasi kewirausahaan dan inovasi produk. Pelanggan umumnya menginginkan produk-produk yang inovatif sesuai dengan keinginan mereka. Keberhasilan UMKM dalam melakukan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berarti UMKM tersebut selangkah lebih maju dibandingkan pesaingnya. Hal ini menuntut kepandaian UMKM dalam mengenali selera pelanggannya sehingga orientasi kewirausahaan dan inovasi produk yang dilakukannya pada akhirnya memang sesuai dengan keinginan pelanggannya. Dengan demikian orientasi kewirausahaan dan inovasi produk harus benar-benar direncanakan dan dilakukan dengan cermat.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing (Studi Pada UMKM Kota Jambi)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

¹³ Wawancara dengan masyarakat umum di Kota Jambi, 17 Januari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Jumlah UMKM yang ada di Kota Jambi pada tahun 2016 hingga 2021 mengalami fluktuatif yang dapat berdampak pada perekonomian daerah.
2. UMKM mengalami persaingan ketat dikarenakan nenerapa factor seperti banyaknya pesaing, lemahnya akses teknologi tepat guna maupun modern, kualitas produk hasil UMKM masih rendah, lemahnya penguasaan orientasi kewirausahaan, belum terbangunnya jejaring dalam pemasaran produk hasil UMKM, lemahnya kemampuan berinovasi, dan kurangnya informasi serta daya saing yang rendah.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian dilakukan dengan adanya batasan masalah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Batasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya meneliti pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap daya saing yang dilakukan pada UMKM Kota Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap daya saing?
2. Apakah orientasi inovasi produk berpengaruh terhadap daya saing?
3. Apakah orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh terhadap daya saing?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap daya saing.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap daya saing.
3. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap daya saing.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dikategorikan kepada dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya bagi yang tertarik dengan penelitian sebidang maupun non-sebidang dengan objek penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan studi relevan bagi penelitian tersebut.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan bagi para akademisi, mahasiswa, atau pelajar di bidang ekonomi terutama dalam bidang UMKM untuk pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap daya saing.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktisnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti pribadi sebagai bukti fisik telah menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti pribadi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S1) pada ilmu Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan ini adalah memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari penelitian ini. Sehingga dapat terlihat kesinambungan antara bab lainnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari sub bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Dalam bab ini memaparkan kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : Dalam bab ini memaparkan metode penelitian yang terdiri dari sub bab yaitu objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari sub bab yaitu gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : Pada bab ini merupakan bagian akhir yang penting berisikan tentang kesimpulan, implikasi dan berisikan tentang saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu, serta penulis mengungkapkan keterbatasan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Orientasi Kewirausahaan

1) Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Kata *entrepreneur* atau “wirausahawan“ berasal dari kata kerja *enterprendre* dari bahasa Perancis, yang berarti 'melakukan'. Ini merujuk pada mereka yang “melakukan” risiko perusahaan baru. Suatu perusahaan diciptakan oleh seorang *entrepreneur* atau wirausahawan. Proses penciptaan tersebut dikenal sebagai kewirausahaan. Di Inggris selama periode yang sama, Revolusi Industri tumbuh dan pengusaha memainkan peran yang terlihat dalam pengambilan risiko dan transformasi sumber daya. Hingga tahun 1950-an, pemahaman teori kewirausahaan masih bersumber dari para ekonom. Selama beberapa dekade, ilmuwan terus mencoba menggambarkan atau mendefinisikan apa itu wirausaha.¹⁴

Dilihat dari segi etimologi, kewirausahaan berasal dari kata *wira* dan *usaha*. *Wira* berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Adapun *usaha* berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian, *wirausaha* adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya.¹⁵

¹⁴ Agung Purnomo, dkk, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹⁵ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Orientasi wirausaha menggambarkan tujuan dari suatu perusahaan untuk digabungkan dalam kesempatan membuka pasar baru dan pembaruan dari operasi pasar yang sudah ada.¹⁶

Di dalam menjalankan usaha, pimpinan mempunyai orientasi untuk memungkinkan perusahaan dapat berhasil mencapai sasarannya. Suatu usaha akan gagal apabila orientasi pandangan pimpinan dalam menjalankan usaha tidak sesuai dengan situasi dan kondisi pemasaran produknya. Maka dalam melakukan usaha perlu diperhatikan adanya orientasi usaha perusahaan yang memungkinkan usaha tersebut dapat berhasil.¹⁷

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersaahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya.¹⁸

Wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas, sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha tersebut dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Pikiran seorang wirausahawan selalu berisi usaha untuk mencari memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Kerugian

¹⁶ Mardia, *Kewirausahaan*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).

¹⁷ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019).

¹⁸ Kardoyo, dkk, *Kewirausahaan Kajian Manajemen Keuangan Bagi Wirausaha Pemula*, (Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang, 2017),.

merupakan hal yang biasa karena mereka memegang prinsip selalu ada faktor rugi.¹⁹

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha yang sulit, bahkan tidak dapat diperoleh jika memilih berkariyer atau bekerja di lembaga/instansi milik orang lain atau pemerintah adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasikan potensi diri yang dimiliki

Banyak wirausahawan yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya. Dengan demikian, dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya dengan sukacita tanpa terbebani. Berwirausaha memiliki kebebasan untuk menentukan nasib sendiri dengan menentukan dan mengontrol sendiri keuntungan yang ingin dicapai tanpa batas. Dengan adanya penentuan keuntungan yang akan dicapai, kita juga memiliki kebebasan untuk mengambil tindakan dalam melakukan perubahan yang penting untuk dapat mencapainya.

- 2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat

Dengan berwirausaha, kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat. Wirausahawan menciptakan produk (barang dan/atau jasa) yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemberian pelayanan kepada seluruh masyarakat, terutama konsumen yang dilandasi dengan tanggung jawab sosial melalui penciptaan produk yang berkualitas akan berdampak pada adanya pengakuan dan kepercayaan pada masyarakat yang dilayani.

- 3) Adanya manfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam berwirausaha dapat menjadi motivasi tersendiri untuk mulai berwirausaha

¹⁹ Moh. Alifuddin dan Mashur Razak, *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (Jakarta: MAGNAScript Publishing, 2015).

²⁰ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Perlu disadari bahwa pada dasarnya sebagian besar tindakan kita dipengaruhi oleh motivasi, bukan karena terpaksa. Kesuksesan atau ketidaksiuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasinya untuk menjalankan kariernya. Seandainya memulai menanamkan dalam hati bahwa wirausaha akan memberikan manfaat bagi kita dan masyarakat, serta manfaat lain yang akan diperoleh, kita akan termotivasi untuk memulai berwirausaha.

Kewirausahaan yang termanifestasi dalam penciptaan usaha atau entitas usaha baru dapat menciptakan pekerjaan, dapat menjadi alternative bagi sekedar mencari kerja yang kadang penuh dengan diskriminatif. Isu kewirausahaan merupakan isu penting dalam pembangunan. Semua pihak harus menaruh perhatian pada isu ini agar untuk mendorong agar kaum wirausahawan dapat menjadi salah satu actor utama penyebar informasi dan pengetahuan serta inovasi guna menjebol bentuk bentuk dan sumber ketidak bebasan.²¹

b. Karakteristik Kewirausahaan

Terdapat beberapa karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:²²

- 1) Keinginan untuk tanggung jawab, yang bertanggung jawab atas upaya mereka.
- 2) Preferensi untuk risiko sedang, yaitu risiko sedang, artinya selalu menghindari risiko terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- 3) Keyakinan dalam kesuksesan mereka, inilah keyakinan untuk sukses.
- 4) Hasrat untuk mendapatkan umpan balik yang cepat, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya untuk masa depan yang lebih baik.
- 5) Energik, penuh semangat, dan berusaha mewujudkan keinginannya dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²¹ Kardoyo, dkk, *Kewirausahaan Kajian Manajemen Keuangan Bagi Wirausaha Pemula*, (Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang, 2017).

²² Mardia, *Kewirausahaan*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).

- 6) Orientasi masa depan, yaitu menghadapi masa depan, memiliki visi dan visi jangka panjang.
- 7) Keterampilan organisasi, yaitu kemampuan mengorganisasi sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

c. Proses Kewirausahaan

Salah satu pembahasan penting dalam kewirausahaan adalah proses kewirausahaan, yaitu suatu proses yang melibatkan seluruh fungsi, tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan peluang dan penciptaan organisasi. Proses kewirausahaan merupakan proses penciptaan usaha baru yang sangat kompleks dalam konteks kewirausahaan. Fungsi ini mencakup pengembangan produk atau jasa, memperoleh sumber daya, merancang organisasi dan pengembangan strategi untuk mengeksploitasi kesempatan.²³

Proses kewirausahaan diawali dengan sebuah aksioma, yaitu keberadaan tantangan. Dari tantangan tersebut melahirkan ide, kemauan dan dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lebih dari pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk mengatasi dan memecahkan tantangan awal. Setiap tindakan pasti berisiko, jadi wirausahawan adalah orang yang berani menghadapi risiko dan tantangan. Ide-ide kewirausahaan tentang kreativitas dan inovasi biasanya mendahului peniruan dan peniruan, kemudian berkembang menjadi proses perkembangan, akhirnya sampai pada proses penciptaan hal-hal baru dan hal-hal berbeda (inovasi). Tahapan inovasi dipengaruhi oleh faktor personal dan lingkungan. Faktor pribadi yang memicu kewirausahaan adalah motivasi berprestasi, komitmen, nilai-nilai pribadi, pendidikan dan pengalaman. Pemicu dari lingkungan selama inovasi adalah peluang, model peran dan aktivitas. Tahapan umum kewirausahaan adalah sebagai berikut:²⁴

²³ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish, 2017).

²⁴ Mardia, *Kewirausahaan*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Tahap awal adalah tahap di mana orang yang berniat untuk memulai bisnis mempersiapkan segala sesuatu yang mereka butuhkan, pertama-tama mencari kemungkinan peluang bisnis baru, baik itu memulai bisnis baru, melakukan akuisisi atau membuat franchise. Pilih juga jenis bisnis yang ingin Anda geluti, apakah itu pertanian, industri/manufaktur/produksi atau jasa.
- 2) Tahap pengembangan bisnis atau diringkas sebagai tahap "pengembangan", tahap ini adalah tahap ketika pengusaha mengelola semua aspek yang terkait dengan bisnis mereka, termasuk keuangan, sumber daya manusia, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan, dll, termasuk bagaimana mengambil risiko dan membuat keputusan, pasarkan, dan evaluasi.
- 3) Menjaga usaha merupakan tahapan di mana wirausahawan menganalisis hasil yang telah dicapai, tahapan ini menganalisis kemajuan yang akan dibuat sesuai dengan keadaan saat ini.
- 4) Pengembangan bisnis jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan atau kelangsungan hidup, maka ekspansi bisnis merupakan tahap opsional.

d. Karakteristik Wirausahawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Karakteristik *entrepreneur* dalam konsep Islam dijelaskan sebagai berikut:²⁵

- 1) Sifat Takwa, Tawakal, Zikir dan Syukur

Dunia usaha/bisnis memiliki dinamika tersendiri, persaingan dari competitor hari demi hari semakin kuat, untuk itu seorang *entrepreneur* muslim haruslah memiliki sifat takwa dan tawakkal dalam menjalankan usahanya.

- 2) Jujur

²⁵ Rusydi Ananda, dan Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*, (Medan: Perdana Publishing, 2016).

Jujur dalam segala hal kehidupan dituntut dalam setiap pribadi muslim termasuk di dalam menjalankan usaha.

3) Niat Suci dan Ibadah

Bagi *entrepreneur* muslim menjalankan usaha adalah niat suci dalam rangka ibadah kepada Allah, Swt demikian pula hasil yang diperoleh dari hasil usaha tersebut akan dipergunakan kembali di jalan Allah Swt.

4) Bangun Subuh dan Bekerja

Rasul mengajarkan kepada ummat agar mulai bekerja sejak pagi hari, selesai shalat subuh jangan tidur lagi, bergeraklah, carilah rezeki dari Allah. Ada nilai keberkahan dari bangun subuh tersebut yang terkadang tidak disangkangka datangnya

5) Toleransi

Seorang *entrepreneur* muslim dalam menjalankan usahanya haruslah memiliki sifat-sifat toleransi, supel, mudah bergaul, komunikatif, praktis, fleksibel.

6) Berzakat dan Berinfaq

Harta atau laba yang diperoleh dalam bidang bisnis, haruslah disisihkan sebagian kepada orang lain yang membutuhkan. *Entrepreneur* muslim dalam berbisnis atau berusaha tidak dilalaikan oleh persoalan bisnisnya saja tetapi selalu ingat untuk mengeluarkan zakat dan infaq dari bisnis yang dilakukannya.

7) Silaturahmi

Entrepreneur muslim harus melakukan silaturahmi dengan mitra usahanya ataupun dengan pelanggan. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menganjurkan untuk selalu mempererat silaturahmi, karena silaturahmi mendatangkan keberkahan.

e. Indikator Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif dan keberanian mengambil resiko di yakini mampu mendongkrak kinerja perusahaan. Untuk mengukur Orientasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kewirausahaan digunakan indikator yang dikembangkan dari David Mc.Clelland dalam Siagian yaitu:²⁶

1) *Need for Achievement*

Kebutuhan ini yaitu kebutuhan akan prestasi, dimana setiap individu ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Keberhasilan itu mencakup seluruh segi kehidupan dan penghidupan seseorang. Misalnya, keberhasilan pendidikan, keberhasilan dalam membina rumah tangga yang bahagia dan sejahtera, keberhasilan dalam usaha, keberhasilan dalam pekerjaan dan bidang-bidang penghidupan lainnya. Sebaliknya tidak ada orang yang senang jika menghadapi kegagalan. Motivasi seseorang dalam mencapai suatu tujuan berbeda-beda sesuai dengan kekuatan dari kebutuhan seseorang akan prestasi. Kebutuhan akan prestasi yaitu terkait adanya keinginan pribadi terhadap suatu objek atau tujuan tertentu dengan menggunakan bakat yang dimiliki, dimana dengan mencapai keinginan tersebut guna menambah penghargaan diri.

Kebutuhan akan prestasi mempunyai dua indikator, yaitu:

- a) Kemampuan adalah kecakapan dalam menguasai beberapa keahlian yang sudah menjadi bawaan sejak lahir atau dari latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang berwujud tindakan.
- b) Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, baik melalui pikiran maupun karya yang berbentuk sesuatu yang baru.

2) *Need for Power*

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan akan kekuasaan, dalam artian adanya suatu keinginan menampakkan diri untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Dalam kehidupan

²⁶ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sehari-hari yang melatarbelakangi munculnya motivasi dengan adanya kebutuhan akan kekuasaan ini menyebabkan seseorang akan berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan tersebut tidak diminta.

Kebutuhan akan kekuasaan mempunyai dua indikator penting, yaitu:

- a) Aktualisasi diri adalah tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuannya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata dalam rangka untuk mendapatkan kekuasaan.
 - b) Kekuasaan merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh sesuatu dengan cara yang dikehendakinya
- 3) *Need for Affiliation*

Kebutuhan afiliasi merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan, dan pekerjaannya. Kenyataan ini berangkat dari sifat manusia sebagai makhluk sosial. Kebutuhan akan afiliasi pada umumnya tercermin pada keinginan berada pada situasi yang bersahabat dalam interaksi seseorang dengan orang lain.

Kebutuhan afiliasi mempunyai dua faktor, yaitu:

- 1) Gairah kerja adalah perwujudan dari moral dan semangat kerja yang tinggi. Motivasi tersebut muncul jika seseorang tersebut mempunyai niat dan keinginan dalam mengerjakan tugasnya.
- 2) Interaksi dengan orang lain adalah suatu komunikasi yang dilakukan dengan orang lain, pada dasarnya setiap individu tidak dapat hidup sendiri dan saling membutuhkan dengan individu yang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

2. Inovasi Produk

a. Inovasi Produk

Inovasi merupakan ide atau pun gagasan baru yang belum pernah ada atau pun diterbitkan sebelumnya. Sebuah inovasi biasanya berisi terobosan-terobosan baru mengenai sebuah hal yang diteliti oleh sang inovator (orang yang membuat inovasi). Inovasi biasanya sengaja dibuat oleh sang inovator melalui berbagai macam aksi atau pun penelitian yang terencana.²⁷

Terdapat beberapa tujuan dari inovasi:²⁸

1) Untuk meningkatkan kualitas

Umumnya tujuan inovasi yaitu untuk meningkatkan kualitas terhadap produk atau pelayanan yang sudah ada sebelumnya, sehingga bisa di dapatkan keunggulan dan manfaat yang lebih baik lagi.

2) Untuk mengurangi biaya tenaga kerja

Inovasi juga dapat mengurangi biaya tenaga kerja, misalnya saat memproduksi suatu produk sebelumnya menggunakan tenaga manusia tapi dengan berinovasi sekarang banyak di temukan teknologi yang canggih lalu ditemukan-lah mesin-mesin untuk melakukan proses produksi. Dengan mesin-mesin tersebut maka penggunaan tenaga manusia dalam bekerja dalam pekerjaan semakin dikurangi, dengan alasan jika menggunakan mesin akan lebih hemat biaya dan lebih cepat.

3) Untuk menciptakan pasar baru

Lalu tujuan yang lainnya untuk menciptakan pasar yang baru, karena dengan berinovasi seseorang dapat membuka atau memulai bisnis yang baru.

²⁷ M. Anang Firmansyah, dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2019).

²⁸ M. Anang Firmansyah, dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2019).

- 4) Untuk memperluas jangkauan produk
Inovasi juga dapat memperluas jangkauan suatu produk, Itupun jika produk tersebut memang sangat di perlukan oleh konsumen dan tentunya bermanfaat banyak.
- 5) Untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup
Dengan berinovasi, manusia dapat mengurangi kerusakan lingkungan misalnya jika manusia bisanya menggunakan bahan bakar fosil untuk menyalakan mesin atau lain-lain, maka sekarang sudah banyak yang menggunakan bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan sehingga polusi udara-pun berkurang.
- 6) Untuk mengganti produk atau pelayanan yang telah ada
Misalnya perusahaan yang memproduksi kendaraan bermotor, mereka akan produk yang sama ataupun produk lain dengan fitur-fitur yang baru dari produk sebelumnya. Dapat dilihat sekarang misalnya produk kendaraan bermotor, semakin berkembangnya jaman maka mengalami perubahan misalnya membutuhkan konsumsi bahan bakar yang sedikit untuk menempuh jarak tertentu dan semakin ramah lingkungan.
- 7) Untuk mengurangi konsumsi penggunaan energy
Dengan berinovasi manusia dapat semakin menghemat konsumsi energi. Misalnya seperti pada bola lampu, banyak bola lampu yang mengkonsumsi energy sangat sedikit tapi memiliki manfaat yang lebih baik dari bola lampu yang sebelumnya.
- 8) Untuk menyesuaikan diri dengan peraturan
Ada kalanya perusahaan berinovasi karena tuntutan suatu peraturan yang ada pada suatu tempat atau negara.

b. Bertindak Inovatif

Inovasi adalah hal yang tak terelakan dalam dunia wirausaha. Dengan inovasi, terbuka peluang untuk diversifikasi produk atau jasa sekaligus memperlebar pangsa pasar. Apalagi, lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis menuntut wirausaha untuk selalu adaptif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mencari terobosan terbaru. Karakter cepat puas diri akan membawa bisnis menuju kemunduran. Maka, inovasi adalah jawaban untuk wirausaha yang sukses.²⁹

Untuk dapat memiliki pekerjaan atau meraih peluang (kerja dan usaha) di era industri 4.0, sumber daya manusia dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan yang berkenaan dengan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkomunikasi, bekerja sama, dan percaya diri, dan lainnya. Kemampuan tersebut sangat terkait dengan kompetensi dan nilai-nilai kewirausahaan. Tuntutan kemampuan era industri 4.0 tersebut ternyata juga terkait erat dengan atau jiwa dan sikap wirausaha atau wiraswastawan; dan juga sesuai dengan inti dari kewirausahaan yaitu kreativitas dan inovasi. Keberhasilan wirausaha dicapai apabila wirausaha menggunakan produk, proses, dan jasa-jasa inovasi sebagai alat untuk menggali perubahan. Oleh sebab itu, inovasi merupakan instrumen penting untuk memberdaysumber-sumber agar menghasilkan sesuatu yang baru menciptakan nilai.

Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (doing new thing). Jadi, kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dalam bentuk hasil seperti barang dan jasa, dan bisa dalam bentuk proses seperti ide, metode, dan cara. Sesuatu yang baru dan berbeda yang diciptakan melalui proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif merupakan nilai tambah (value added) dan merupakan keunggulan yang berharga. Nilai tambah yang berharga adalah sumber peluang bagi wirausaha. Ide kreatif akan muncul apabila wirausaha “look

²⁹ Moh. Alifuddin dan Mashur Razak, *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (Jakarta: MAGNAScript Publishing, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



at old and thing something new or different". Seorang inovator yang memiliki jiwa wirausaha mencerminkan ciri-ciri sebagai berikut:³⁰

- 1) Penuh inisiatif dan mandiri.
- 2) Mampu menentukan sikap menghadapi lingkungannya.
- 3) Ulet dan berani menanggung risiko.
- 4) Memiliki usaha kuat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kemampuan inovasi wirausahawan merupakan proses mengubah peluang suatu gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Oleh karena itu, jika seorang wirausaha ingin sukses di dalam usahanya, ia harus membuat produknya dengan inovasi-inovasi baru karena inovasi faktor penting dalam proses produk dan pelayanan. Wirausahawan yang kreatif akan mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi bisnis pada zaman sekarang. Ia harus mampu meningkatkan inovasi yang lahir dari hasil penelitian serius dan terarah karena adanya kesempatan peluang-peluang bisnis. Inovasi yang berhasil adalah yang sederhana dan terfokus, jelas, dan memiliki desain tersendiri.

Pada era global, persoalan-persoalan yang muncul dari dunia bisnis dan perdagangan harus diantisipasi dengan inovasi terhadap produk. Wirausahawan merupakan inovator yang merasakan gerakan perekonomian pada zaman sekarang. Untuk itu, wirausahawan dituntut untuk memiliki mitos dalam meningkatkan kemampuan inovasi, di antaranya sebagai berikut:³¹

- 1) Teknologi merupakan kekuatan pendorong terhadap inovasi dan kesuksesan. Teknologi merupakan salah satu sumber inovasi, tetapi bukan satu-satunya. Kenyataannya, desakan pasar dan konsumen merupakan keberhasilan untuk berinovasi.
- 2) Proyek yang besar akan lebih mengembangkan masalah inovasi daripada proyek kecil. Akan tetapi, dalam kenyataannya, mitos ini sudah tidak terpakai lagi. Pada zaman era global sekarang ini,

³⁰ Agung Purnomo, dkk, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020).

³¹ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



semakin banyak perusahaan kecil cenderung membuat tim-tim kecil yang mempermudah para pegawainya untuk melahirkan gagasan, ide, dan sebagainya

- 3) Spesifikasi teknis sebaiknya dipersiapkan secara lengkap. Akan tetapi, kenyataannya sering menggunakan pendekatan dengan uji coba dan revisinya
- 4) Inovasi harus direncanakan terlebih dahulu dan dapat diperkirakan. Akan tetapi, kenyataannya tidak dapat diprediksi dan dapat dilakukan oleh setiap orang dalam melakukan inovasi
- 5) Ada kreativitas yang bergantung pada mimpi dan gagasan yang mengawang-ngawang. Akan tetapi, kenyataannya seorang innovator adalah orang yang sangat praktis mengambil peluang-peluang yang tercecer dari realitas, bukan impian

c. Prinsip Prinsip Inovasi

Jenis, bentuk, dan motif apa pun, sebuah inovasi, baik sederhana maupun radikal merupakan bentuk kesadaran. Inovasi dikenal secara luas di kalangan dunia bisnis dan tujuan utamanya adalah melaksanakan kegiatan ekonomi dan menjadi instrumen penting untuk mencapai serta melestarikan keunggulan daya saing di dalam bisnis. Sebagian besar gagasan inovasi muncul melalui analisis peluang yang sistematis dan bertujuan. Dalam upaya mempertahankan identitas dan kelangsungan hidup, inovasi memerlukan pengetahuan, kemurnian, keteguhan, dan kerja keras. Proses utama inovasi terkait dengan pembaharuan dan pertumbuhan inovasi serta merupakan penyebab utama adanya pertumbuhan dan pembaharuan. Tujuan awal inovasi adalah menjadi pembuat norma dan menciptakan bisnis yang berada di depan. Akan tetapi, terutama di dalam dunia bisnis, sering inovasi yang efektif adalah inovasi yang sederhana dan fokusnya pun hanya melakukan atau membuat satu hal. Inovasi memerlukan pengetahuan dan kemurnian berwirausaha. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak seorang wirausahawan pun yang dapat memastikan bahwa inovasi akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengakhiri sebuah bisnis besar, mengubah aturan main, atau hanya sebuah prestasi biasa. Inovasi dapat dianalisis pada level nasional, kelompok, atau individu. Untuk itu, wirausahawan harus mampu mengelola empat fase pembuatan inovasi proses, yaitu:³²

- 1) Pengamatan dan penyelidikan terhadap lingkungan, baik internal maupun eksternal;
- 2) Pilihan terhadap adanya pemicu terhadap inovasi;
- 3) Adanya opsi sumber daya dan penciptaan melalui riset Pengembangan sumber daya yang diperoleh melalui pengalihan teknologi dan adanya sumber daya pengetahuan untuk dilaksanakan;
- 4) Penerapan inovasi lahir dari gagasan, ide, melalui berbagai tahap pengembangan untuk dilimpahkan sebagai produk atau pelayanan baru pada pasar eksternal, metode baru, atau proses baru.

d. Faktor yang Memengaruhi Pencapaian Inovasi

Beberapa faktor yang dapat mendukung tercapainya keberhasilan penerapan kemampuan inovasi adalah:³³

- 1) Iklim inovasi dan visi, yaitu mempunyai visi yang singkat dan jelas serta memberi dukungan nyata untuk terwujudnya suasana inovasi;
- 2) Orientasi kewirausahaan, yaitu melandaskan visi mereka yang ada pada pasar;
- 3) Organisasi yang tetap datar dan kecil;
- 4) Proses belajar interaktif, yaitu dalam suatu lingkungan yang inovasi, proses belajar dan penelitian ide-ide mengabaikan garis fungsi tradisional dalam suatu perusahaan.

e. Penerapan Inovasi

Inovasi merupakan suatu proses mengubah peluang menjadi gagasan dan ide yang dapat dijual. Dalam prosesnya, penerapan kemampuan berinovasi. Ada empat jenis inovasi, yaitu:³⁴

- 1) Penemuan (invensi);

³² A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

³³ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

³⁴ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Produk, jasa, atau proses yang benar-benar baru

- 2) Pengembangan (eksistensi);
Pemanfaatan atau penerapan lain pada produk, jasa atau proses yang ada
- 3) Pengandaan (duplikasi);
Refleksi kreatif atau konsep yang telah ada
- 4) Sintesis
Kombinasi atas konsep dan faktor-faktor yang telah ada di dalam penggunaan atau formulasi baru

f. Sumber-sumber Inovasi

Membicarakan inovasi dalam wirausaha tentu tidak terlepas dari sumber-sumber inovasi itu sendiri. Sumber inovasi terbagi menjadi tujuh jenis, yakni:³⁵

- 1) Hal yang tidak diperkirakan (*the unexpected*), yakni sukses yang tidak diperkirakan atau kegagalan yang tidak diperkirakan.
- 2) Keganjilan/ketidaksesuaian (*the incongruity*), ada perbedaan antara realitas yang sebenarnya dengan kenyataan yang diasumsikan.
- 3) Proses kebutuhan (*process need*).
- 4) Perubahan struktur pasar dan struktur industri.
- 5) Demografi, yakni perubahan dalam besaran populasi, struktur usia, komposisi tenaga kerja, tingkat pendidikan,
- 6) Perubahan persepsi, suasana hati
- 7) Pengetahuan baru, ilmiah atau tidak.

g. Indikator Inovasi Produk

Indikator inovasi produk adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Inovasi produk adalah hasil dari organisasi perusahaan;
- 2) Inovasi administrasi adalah inovasi yang terkait dengan manajemen, serta berorientasi dengan proses struktur, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan sistem akuntansi;

³⁵ Moh. Alifuddin dan Mashur Razak, *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (Jakarta: MAGNAScript Publishing, 2015).

³⁶ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

- 3) Inovasi kontinum adalah sebagai inkremental ke radikal menurut tingkat perubahan yang diinginkan untuk melaksanakan inovasi;
- 4) Inovasi proses adalah upaya untuk menghasilkan produk atau pelayanan yang baik;
- 5) Inovasi teknik adalah inovasi yang terkait langsung dengan produksi produk.

3. Daya Saing

a. Daya Saing

Dalam dunia usaha tidak pernah lepas dari yang namanya persaingan, karena tidak ada satu usaha pun yang bisa bebas menikmati penjualan dan keuntungan. Setiap pengusaha harus mampu bertahan bahkan mengunggulkan dirinya dibandingkan pesaing, bahkan ada istilah jika memang pesaing harus bangkrut karena kita harus hidup, apa boleh buat.

Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *competition* yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, dan kompetisi. Daya saing adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan.³⁷

Pesaing merupakan suatu perbuatan menganalisa atau mengidentifikasi apa-apa saja yang dilakukan oleh pihak pesaing atau perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa yang mirip dengan produk kita. Pesaing adalah perusahaan yang menghasilkan atau menjual barang dan jasa yang sama atau mirip dengan produk yang ditawarkan. Kualitas manusia akan meningkat akibat adanya persaingan yang sehat. Manusia pesaing adalah orang-orang yang secara sadar berlatih dan bekerja keras untuk bersaing dan memenangkan persaingan itu. Dalam dunia usaha pesaing memiliki sasaran pasar yang sama persis, sehingga

³⁷ Raihanah Sari, dan Mahmudah Hasanah, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: K-Media, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membandingkan produk, harga, dan distribusi harus selalu dilakukan agar tidak kalah dari pesaing.³⁸

Untuk memantau kegiatan pesaing perlu dilakukan analisis pesaing, kegiatan tersebut meliputi:³⁹

- 1) Mengidentifikasi pesaing
- 2) Identifikasi pesaing adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencari tahu secara utuh kondisi pesaing. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi pesaing adalah sebagai berikut:
 - a) Jenis produk yang ditawarkan. Perusahaan perlu mencari tahu mengenai produk yang dijual oleh pesaing secara lengkap dan benar agar dapat meminimalisir ancaman yang akan menyerang perusahaan baik sekarang maupun masa yang akan datang.
 - b) Melihat besarnya pasar yang dikuasai. Untuk melihat besarnya pasar yang dikuasai pesaing, dapat dilakukan melalui segmen pasar yang akan dimasuki. Tahap prosedur yang dilakukan dalam segmentasi pasar antara lain : tahap survey, pada tahap ini dilakukan wawancara kepada target segmen pasar untuk mendapatkan pemahaman terhadap sikap, motivasi, dan perilaku konsumen; tahap analisis, pada tahapan ini dilakukan pengelompokan sesuai kebutuhan yang sama; dan tahap pembentukan, pada tahapan ini dibentuklah kelompok berdasarkan perbedaan sikap, perilaku, demografis, psikologis, psikografis, dan pola media. Dari sifat dominan yang ditemukan pada kelompok tersebut, diberikanlah nama profil pada kelompok segmen itu.
 - c) Identifikasi peluang dan ancaman. Seorang wirausaha sejati harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang. Setiap peluang yang ada hendaknya selalu dimasuki dan diusahakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁸ Raihanah Sari, dan Mahmudah Hasanah, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: K-Media, 2019).

³⁹ Raihanah Sari, dan Mahmudah Hasanah, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: K-Media, 2019).

untuk menciptakan peluang baru sebesar-besarnya. Dalam dunia usaha tentunya tidak pernah lepas dari yang namanya ancaman. Ancaman yang timbul harus segera diantisipasi sehingga tidak akan menimbulkan masalah-masalah lainnya.

- d) Identifikasi keunggulan dan kelemahan. Mengidentifikasi keunggulan pesaing agar dapat meningkatkan keunggulan produk kita, serta mengidentifikasi kelemahan pesaing agar dapat menjadikan itu sebagai senjata dalam menonjolkan produk kita.
- 3) Menentukan Sasaran Pesaing

Setiap pesaing memiliki sasaran yang tentunya persis bahkan sama dengan produk yang kita jual. Pesaing ada dua jenis, yaitu pesaing terdekat dan pesaing jauh. Pesaing terdekat adalah perusahaan yang mempunyai produk sejenis, misal warung bakso, maka produk yang dijual adalah sama-sama bakso. Sedangkan pesaing jauh adalah perusahaan yang memiliki produk yang mirip. Contoh usaha kafe. Kafe sama-sama menjual makanan seperti nasi goreng, mie goreng, roti, bahkan bakso juga terkadang ada. Sasaran dari pesaing seperti mencapai laba maksimal, memperluas pangsa pasar, meningkatkan mutu produk, bahkan menghambat atau mematikan usaha pesaing adalah hal-hal yang perlu diketahui oleh perusahaan agar perusahaan dapat menentukan langkah yang tepat untuk menghadapi hal tersebut. Kunci dari permasalahan tersebut antara lain peningkatan mutu produk, promosi gencar-gencaran dan kepuasan konsumen.
 - 4) Identifikasi Strategi Pesaing dan menghadapi Pesaing

Perusahaan harus memantau strategi pesaingnya secara terus menerus, karena pesaing yang cerdas akan mengubah strategi mereka dari waktu ke waktu. Jelaslah, bahwa perusahaan juga harus mewaspadaai perubahan-perubahan yang diinginkan pelanggan dan bagaimana para pesaing mengubah strategi mereka untuk memenuhi hasrat yang diinginkan oleh para pelanggan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5) Analisis Kekuatan dan Kelemahan Pesaing

Setelah kita tahu siapa saja pesaing kita, tentukan kekuatan mereka dan cari tahu kerentanan mereka. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dapat dilakukan melalui tahaptahap sebagai berikut:

- a) Mencari dan mengumpulkan data tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan sasaran, strategi dan kinerja pesaing.
- b) Mencari tahu kekuatan dan kelemahan pesaing baik itu dalam hal keuangan, sumber daya manusia, teknologi maupun dalam hal letak/posisi di pasar.
- c) Mengetahui market share yang dikuasai oleh pesaing serta tindakan yang dilakukan pesaing terhadap pelanggan.

6) Identifikasi Reaksi Pesaing

Reaksi pesaing merupakan cara dan strategi yang digunakan pesaing dalam merebut segmen pasar yang ada, dan bagaimana perusahaan harus mampu melakukan terobosan dan strategi jitu agar mampu lebih unggul dari pesaing yang ada. Adapun bentuk-bentuk reaksi umum dari para pesaing, yaitu:

- a) Pesaing yang santai, yaitu pesaing yang tidak bereaksi dengan cepat terhadap tindakan / serangan pesaing. Pesaing seperti ini biasanya menganggap santai atas keberadaan perusahaan-perusahaan lainnya.
- b) Pesaing selektif, yaitu pesaing yang hanya bereaksi terhadap serangan tertentu yang dianggap membahayakan usahanya.
- c) Pesaing penyerang, yaitu pesaing yang bereaksi dengan gesit dan kuat terhadap setiap serangan dari pesaing-pesaingnya.
- d) Pesaing stokastik (tak terduga), yaitu pesaing yang tidak menunjukkan pola reaksi yang dapat diramalkan. Pesaing seperti ini sangat sulit untuk dibaca karakternya dikemudian hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Indikator Daya Saing

Indikator daya saing suatu perusahaan sebagai mana kemukakan oleh adalah terdiri dari biaya, kualitas, waktu penyampaian, refleksibilitas.⁴⁰

- 1) Biaya:
 - a) tingkat harga sesuai dengan kapasitas
 - b) tingkat keterjangkauan harga
 - c) tingkat harga sesuai dengan bentuk
- 2) Kualitas:
 - a) Tingkat Tampilan Produk
 - b) Tingkat Daya Tahan Produk
 - c) Tingkat Kebersihan Produk
- 3) Waktu penyampaian:
 - a) tingkat kecepatan distribusi
 - b) tingkat kecepatan produksi
 - c) tingkat ketetapan waktu pemakaian
- 4) Fleksibilitas:
 - a) tingkat efektifitas produk
 - b) tingkat penyesuaian produk
 - c) tingkat inovasi produk

4. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (KUMKM) di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan

⁴⁰ Muhardi, *Strategi Operasi; Untuk Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).

pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam perolehan devisa negara serta memperkokoh struktur usaha nasional.⁴¹

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah nama jenis usaha kecil dengan kekayaan bersih sampai dengan Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk tempat komersial dan perusahaan mandiri. Menurut Keputusan Presiden dalam Resolusi Nomor 99 Tahun 1998, pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi skala kecil yang dilakukan oleh orang-orang yang melakukan kegiatan ekonomi, terutama usaha kecil, dan orang yang dilindungi untuk mencegah terjadinya persaingan usaha tidak sehat.⁴²

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM mampu berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.⁴³

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu bentuk usaha yang berperan dalam perekonomian tradisional tergolong besar. Kontribusi UKM dalam menciptakan lapangan kerja, melakukan pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan sebagai penggerak peningkatan ekspor manufaktur atau non migas. Terdapat beberapa alasan pentingnya pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):⁴⁴

- 1) Danya fleksibilitas dan adaptabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memperoleh bahan baku dan peralatan.

⁴¹ Lilis Sulastris, *Manajemen Usaha Kecil Menengah*, (Bandung: LaGood's Publishing, 2016).

⁴² Lilis Sulastris, *Manajemen Usaha Kecil Menengah*, (Bandung: LGM-LaGood's Publishing, 2016).

⁴³ Puji Hastuti, dan Agus Nurofik, *Kewirausahaan dan UMKM*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

⁴⁴ Wahyu Wulandari, *Manajemen Usaha untuk Usaha Kecil*, (Malang: Badan Penerbitan Universitas Widyagama, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Relevansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui tahapan proses desentralisasi pada kegiatan ekonomi yang dapat menunjang integritas sektor ekonomi yang lainnya.
- 3) Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai upaya dalam menciptakan dan memperluas lapangan kerja.

Dilihat dari perkembangannya, UMKM sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) bagian, yaitu:⁴⁵

- 1) Usaha mikro adalah usaha kecil dan menengah dengan karakteristik pengrajin tetapi tidak terlalu berjiwa wirausaha.
- 2) Perusahaan yang bergerak cepat adalah UMKM yang berjiwa wirausaha yang akan bertransformasi menjadi perusahaan besar.
- 3) Usaha kecil yang dinamis, UMKM yang berjiwa kewirausahaan, mampu menerima pekerjaan subkontrak dan perdagangan.
- 4) Kegiatan mata pencaharian yang memanfaatkan UMKM sebagai lapangan kerja untuk mencari nafkah biasanya disebut pasar hiburan. Contohnya adalah pedagang kaki lima.

b. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM adalah ciri atau kondisi yang telah lama benar dalam melakukan perdagangan dan perilaku pelaku ekonomi yang terlibat dalam menjalankan usaha. Fitur ini diakui oleh para pebisnis yang menyetujui skala perdagangan mereka. Menurut Bank Dunia, UKM dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: 1) Usaha mikro (10 karyawan); 2) Usaha kecil (30 karyawan); dan 3) Perusahaan menengah (jumlah karyawan tidak melebihi 300).⁴⁶

Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁵ Sri Maryanti, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

⁴⁶ Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015).

⁴⁷ Faroman Syarief, *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

- 1) Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu.
- 2) Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu.
- 3) Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.
- 4) Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni.
- 5) Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah.
- 6) Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank.
- 7) Pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

Dalam perkembangannya dilihat dari segi barang yang diproduksi, UMKM juga memiliki ciri-ciri antara lain:⁴⁸

- 1) Kualitasnya belum standar.
 Karena kebanyakan UMKM tidak memiliki kemampuan mekanik yang memuaskan. Barang yang dibuat lebih sering dalam bentuk berkualitas tinggi sehingga ukuran kualitas berubah.
- 2) Desain produknya terbatas.
 Ini dapat diaktifkan dengan informasi terbatas dan keterlibatan sehubungan dengan item tersebut. Sebagian besar UMKM mengerjakan pesanan, dan hanya sedikit orang yang menantang untuk membuat rencana yang tidak digunakan.
- 3) Kontinuitas produk tidak dapat dijamin dan tidak sempurna. Karena produksi yang tidak tepat, barang biasanya dikirim apa adanya.
- 4) Jenis produknya terbatas.
 Umumnya UMKM hanya memproduksi berbagai komoditas. Jika dibutuhkan model baru maka akan sulit bagi UMKM untuk

⁴⁸ Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengimplementasikannya. Kalaupun diterima, akan memakan waktu lama.

5) Daftar harga produknya terbatas.

Sulitnya menentukan kemampuan dan harga barang membuat pembeli kesulitan.

6) Bahan baku kurang terstandar.

Karena bahan bakunya berasal dari berbagai sumber.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, kriteria UMKM sebagai berikut:

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan penjualan tahunan tidak melebihi Rp. 300.000.000,00.
- b) Aktiva bersih maksimal Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk tempat usaha

2) Standar Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan penjualan tahunan melebihi Rp. 300.000.000,00 sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00.
- b) Kekayaan bersih yang dimiliki lebih dari Rp. 50.000.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

3) Standar untuk Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan penjualan tahunan melebihi Rp. 2.500.000.000,00 dan paling tinggi tidak melebihi Rp. 50.000.000.000,00.
- b) Aktiva bersih melebihi Rp. 500.000.000,00 hingga Rp. 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Studi Relevan

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Studi Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Maya Damayanti (2022) ⁴⁹	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM di Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Tulang Bawang Barat)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan inovasi produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing UMKM di Kabupaten Tulang Bawang Barat secara parsial maupun secara simultan. Ditinjau dalam ekonomi Islam seorang wirausaha dianjurkan untuk berorientasi pada kewirausahaan, berorientasi pada pasar dan melakukan inovasi dalam segala bentuk bisnis dan usaha yang halal atau diperbolehkan sesuai syari'at dan tidak melanggar aturan syari'at yang ada dalam bentuk	Persamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

⁴⁹ Maya Damayanti, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM di Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Tulang Bawang Barat)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

		<p>apapun. Karena Islam memandang proses usaha sebagai motivasi utama dalam pencapaian kesuksesan dan kesejahteraan.</p>	
2	Lisdarahmasari (2021) ⁵⁰	<p>Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kapabilitas Pemasaran terhadap Keunggulan Bersaing pada UKM Olahan Ikan di Semarang</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi dan kemampuan pemasaran pada keunggulan kompetitif. penelitian populasi terdiri dari Usaha Pengolahan Ikan di Kota Semarang. Sampelnya adalah dipilih dengan teknik purposive sampling. Sampel sebanyak 100 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Ini penelitian ini menggunakan teknik analisis Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan AMOS 24.0 alat analisis. Hasil pengujian menggunakan analisis Structural</p>

⁵⁰ Lisdarahmasari, *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kapabilitas Pemasaran terhadap Keunggulan Bersaing pada UKM Olahan Ikan di Semarang*, Jurnal Ilmiah Aset, Vol. 23 No. 1, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<p style="text-align: center;">@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi</p> <p style="text-align: center;">State Islamic University of Suthan Thaha Saifudin Jambi</p>			<p>Equation Modeling (SEM) teknik menunjukkan bahwa model tersebut sesuai dengan data populasi. Hasil dari studi menunjukkan bahwa kewirausahaan berorientasi, inovasi dan kemampuan pemasaran memiliki efek positif yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Digunakan oleh penganalisa misalnya uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis menggunakan modeling equation structural (SEM).</p>	
<p>3</p>	<p>Fadhilah Laely Syifa (2020)⁵¹</p>	<p>Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi pasar Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada UMKM Makanan dan</p>	<p>Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan entitas bisnis yang mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan perekonomian nasional. Kontribusi UMKM menjadi tulang punggung perekonomian</p>	<p>Persamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel independent (orientasi kewirausahaan) dan variabel dependent (daya saing). Sedangkan perbedaan tidak menggunakan variabel inovasi produk dan lokasi</p>

⁵¹ Fadhilah Laely Syifa, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman Kabupaten Banyumas)*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Minuman Kabupaten Banyumas)	negara terlihat dalam perannya sebagai pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM juga sebagai wadah untuk penciptaan wirausaha baru. Wirausaha saat ini dihadapkan dengan gelombang revolusi industri 4.0, yang mengharuskan UMKM untuk memeriksa ulang cara mereka dalam menjalankan bisnis, sehingga tidak tergilas di tengah persaingan. Orientasi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan merupakan pelopor sekaligus penguatan untuk memiliki keunggulan bersaing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi	penelitian.
--	-----------------------------	---	-------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM makanan dan minuman yang terdaftar di UMKM binanan Kabupaten Banyumas yaitu sebanyak 23 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah korelasi <i>rank spearman</i>, <i>konkordansi kendall w</i> dan regresi ordinal dengan alat bantu aplikasi SPSS (<i>Statistical Product and Service Solution</i>) versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <p>1) orientasi kewirausahaan</p>
--	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM makanan dan minuman Kabupaten Banyumas; 2) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM makanan dan minuman Kabupaten Banyumas; 3) orientasi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keunggulan bersaing UMKM makanan dan minuman Kabupaten Banyumas.</p>	
4	Dwi Nurrohmah Novianingrum (2020) ⁵²	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif	Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimanakah pengaruh orientasi wirausaha terhadap daya saing UMKM Lampung? Bagaimanakah pengaruh kompetensi	Persamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel independent (orientasi kewirausahaan) dan variabel dependent (daya saing

⁵² Dwi Nurrohmah Novianingrum, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Daerah Lampung)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Daerah Lampung)</p>	<p>wirausaha terhadap daya saing UMKM Lampung? Bagaimanakah pengaruh orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha secara bersama-sama terhadap daya saing UMKM Lampung?. Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah tersebut dilakukan penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden pelaku usaha UMKM di daerah Lampung bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi wirausaha terhadap daya saing UMKM Lampung, mengetahui pengaruh kompetensi wirausaha terhadap daya saing UMKM Lampung dan untuk mengetahui pengaruh orientasi wirausaha dan kompetensi wirausaha secara bersamaan terhadap daya saing UMKM Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif,</p>	<p>Sedangkan perbedaan tidak menggunakan variabel inovasi produk dan lokasi penelitian.</p>
--	---	---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	<p>penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder yang didapat dengan menggunakan metode pembagian kuesioner terhadap 30 responden pelaku usaha UMKM. setelah data terkumpul, selanjutnya data di olah dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis secara simultan (uji F) Orientasi Wirausaha dan Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing dengan hasil nilai Fhitung > Ftabel atau $8,551 > 3,32$, dan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Secara persial Orientasi wirausaha berpengaruh signifikan thitung lebih besar dari ttabel ($2,384 >$</p>	
--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

			<p>2,042) serta nilai Sig 0,024 < 0,05, Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan thitung lebih besar dari ttabel (3,108 > 2,042) dengan nilai Sig 0,004 < 0,05. Dalam perspektif Ekonomi Islam Allah swt memerintahkan umat islam untuk senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan seperti hendaknya kita giat bekerja serta berloma dalam segala kebaikan baik sholat, bersedekah, menuntut ilmu, dan amalan-amalan positif lainnya. Kita harus berkompetisi dalam melakukan hal-hal yang positif. Dampak positif yang dihasilkan dari kompetisi dalam kebaikan yaitu terciptanya kondisi kehidupan yang dinamis, maju, dan senantiasa bersemangat untuk berkreasi dan berinovasi.</p>	
5	Nyoman Agus Surya Nugraha, dan I Putu Gde Sukaatmadja	Orientasi kewirausahaan, Strategi Diferensiasi,	Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Klungkung dengan	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

(2020) ⁵³	dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Berpengaruh Pada Industri Endek	96 orang pemilik atau pengelola usaha kain endek sebagai sampel. Penentuan sampel dengan Sampling Jenuh. Pengumpulan data melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Orientasi kewirausahaan, Strategi Diferensiasi, dan Inovasi Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Orientasi kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing Pada Industri Endek. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing Pada Industri Endek.	
----------------------	---	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵³ Nyoman Agus Surya Nugraha, dan I Putu Gde Sukaatmadja, *Orientasi Pasar, Strategi Diferensiasi, dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Berpengaruh Pada Industri Endek*, Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020.

	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Inovasi Produk terhadap Keunggulan Bersaing Pada Industri Endek. Upaya untuk meningkatkan keunggulan bersaing industri endek dapat dilakukan oleh pengusaha endek dengan cara mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pelanggan, membuat desain kain endek yang memiliki perbedaan dan mudah dikenali dibandingkan dengan produk pesaing serta mencoba menjual produk di luar negeri.</p>	
--	--	--



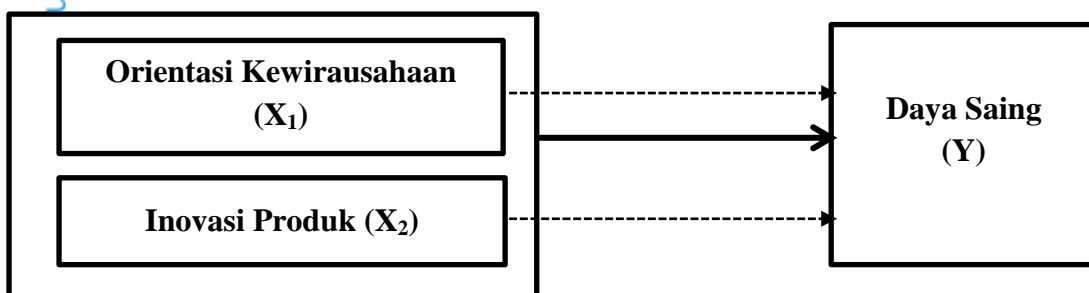
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Dari beberapa bukti empiris yang dikemukakan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H₁ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap daya saing
- H₂ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi produk terhadap daya saing
- H₃ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap daya saing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dikatakan penelitian kuantitatif sebab penelitian ini digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Pendekatan ini merupakan pendekatan deskriptif karena bertujuan membuat deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau sampel tertentu secara sistematis, faktual dan teliti.⁵⁴

Penelitian menggambarkan hubungan yang terjadi diantara variabel yang dilibatkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi variabel independent adalah orientasi kewirausahaan dan inovasi produk. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah variabel daya saing.

B. Objek Penelitian

Objek dan subjek penelitian dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas). Objek pada penelitian ini adalah variabel-variabel yang akan diuji yaitu variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat.⁵⁵ Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Jambi.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai bilangan.⁵⁶

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder.⁵⁷

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak pertama. Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk persepsi atau jawaban (responden) penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kusioner, kusioner yang akan disampaikan dan disebarkan kepada responden berupa pertanyaan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner atau angket pada objek penelitian yaitu UMKM Kota Jambi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah satu kesatuan individu atau subjek yang menjadi wilayah generalisasi pada wilayah dan waktu tertentu yang mempunyai karakter tertentu yang diamatin atau diteliti⁵⁸. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵⁸ Titin agustin dkk, *.statistika deskriptif dengan program R*, (kota jambi, 2020)

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kota Jambi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah UMKM di Kota Jambi Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Paal Merah	7.142
2	Pelayangan	2.448
3	Danau Teluk	2.103
4	Telanaipura	4.208
5	Jelutung	5.341
6	Alam Barajo	5.289
7	Pasar Jambi	1.461
8	Jambi Timur	6.421
9	Jambi Selatan	5.025
10	Kota Baru	4.212
11	Danau Sipin	4.163
Kota Jambi		47.813

Jadi, populasi dalam penelitian ini yakni UMKM Kota Jambi berjumlah 47.813 UMKM.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁰ Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian sari populasi penelitian yakni UMKM Kota Jambi.

E. Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*, teknik ini yaitu adanya kelompok-kelompok yang ada pada populasi. Jadi, populasi sengaja dipandang berkelompok-kelompok,

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

kemudian kelompok itu tercermin dalam sampel. Sebelum melakukan pengambilan sampel peneliti harus mengetahui terlebih dahulu banyaknya subjek dalam setiap sub kelompok atau dalam penelitian ini adalah mengetahui jumlah subyek UMKM.⁶¹ Dalam menentukan besarnya sampel (sampel size) dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne_2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : ukuran populasi yaitu UMKM Kota Jambi

E : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sebanyak 10%
Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari data rekapitulasi jumlah UMKM Kota Jambi adalah :

$$n = \frac{47.813}{1 + 47.813 (0,1)^2}$$

$$= 99,7912884 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Sehingga, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden (UMKM).

F Instrument Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian.⁶²

Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁶³

2) Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁶⁴ Adapun skala yang digunakan adalah skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi yang sangat positive sampai negative, dan untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor diantaranya:

Tabel 3.2

Alternatif Jawaban Pada Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan data sekunder yang telah tersedia dalam perpustakaan, dari instansi yang diteliti atau dari tempat lain berupa dokumen-dokumen resmi. Sementara data yang diperoleh dari sumber pustaka berupa bahan-bahan referensi, buku-buku, artikel, dan sebagainya yang sesuai dengan masalah yang dikaji.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

G. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah daya saing dalam hal ini disimbolkan dengan Y, sedangkan variabel independent (bebas) adalah orientasi kewirausahaan (X_1), dan inovasi produk (X_2). Adapun defenisi operasional masing-masing variabel di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Orientasi Kewirausahaan (X_1)	Orientasi wirausaha menggambarkan tujuan dari suatu perusahaan untuk digabungkan dalam kesempatan membuka pasar baru dan pembaruan dari operasi pasar yang sudah ada.	1. <i>Need for Achievement</i> 2. <i>Need for Power</i> 3. <i>Need for Affiliation</i> ⁶⁶	Likert
2	Inovasi Produk (X_2)	Inovasi merupakan ide atau pun gagasan baru yang belum pernah ada atau pun diterbitkan sebelumnya.	1. Inovasi produk 2. Inovasi administrasi 3. Inovasi kontinum 4. Inovasi proses 5. Inovasi teknik ⁶⁷	Likert
3	Daya Saing (Y)	Daya saing adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan.	1. Biaya 2. Kualitas 3. Waktu penyampaian 4. Refleksibilitas ⁶⁸	Likert

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

⁶⁶ Sondang P Siagan, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

⁶⁷ A Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

⁶⁸ Muhandi, *Strategi Operasi; Untuk Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya melalui perhitungan statistik, berdasarkan jawaban kuesioner dari responden. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah:

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.⁶⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengujian yang bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang ada pada kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut reliable maka dilakukan pengujian reliabilitas. Apabila hasil koefisien lebih besar dari taraf signifikan 0,6 maka kuesioner tersebut reliable.⁷⁰

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷¹ Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas terpilih yang tidak dijelaskan untuk variabel bebas lainnya. Nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai nilai *tolerance* 10% (0,10) atau sama dengan nilai $VIF > 10$ artinya nilai *tolerance* tidak lebih kurang dari 10% dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Rumus nya yaitu:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

Keterangan:

VIF = Angka VIF

J = Jumlah sampel

R_j^2 = Koefisien determinasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Secara sederhana uji ini melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen (z_{pred}), dengan nilai residualnya (s_{resid}). Apabila grafik plot menunjukkan pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel orientasi kewirausahaan (X_1) dan inovasi produk (X_2) terhadap daya saing (Y). Persamaan regresi linier berganda dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= daya saing
a	= Konstanta
β_1, β_2	= koefisien variabel
X_1	= orientasi kewirausahaan
X_2	= inovasi produk
e	= Pengaruh variabel lain

4. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mampu mempengaruhi variabel dependen.

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 = di terima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 = ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

b. Uji-F

Uji-F pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel independen atau lebih secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan statistika F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} . Adapun langkah-langkah uji-F tersebut adalah:

- 1) Menentukan F_{hitung} berdasarkan hasil output analisis regresi.
- 2) Tingkat signifikan (α) 0,05 atau 5% untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- 3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti H_a diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat nya. Koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besarkah kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$, Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Jambi sebagai daerah pemukiman atau pemusatan penduduk bahkan sebagai pusat kedudukan pemerintahan telah berjalan dari masa ke masa. Sejarah Dinasti Sung menguraikan bahwa Maharaja San-fo-tsi (Swarnabhumi) bersemayam di Chan-pi. Utusan dari Chan-pi datang untuk pertama kalinya di istana Kaisar China pada tahun 853M. Utusan ke dua kalinya datang pula pada tahun 871M. Informasi ini menorehkan bahwa Chan-pi (yang diidentifikasi Prof. Selamat Mulyana sebagai Jambi) sudah muncul diberita China pada tahun – tahun tersebut. Dengan demikian Chan-pi atau Jambi sudah ada dan dikenal pada abad ke 9M. Berita China Ling Pio Lui (890-905M) juga menyebut Chan-pi (Jambi) mengirim misi dagang ke China.⁷²

Silsilah Raja-raja Jambi tulisan Ngebih Suto Dilago Priayi Rajo Sari pembesar dari kerajaan Jambi yang berbangsa 12, menulis Putri Selaro Pinang Masak anak rajo turun dari Pagaruyung di rajakan di Jambi. Dari sebutan Pinang dalam bahasa Jawa (Sunda) dilapas sebagai Jambe sehingga ditengarai banyak orang sebagai asal kata Jambi. Jadi ada perubahan bunyi dan huruf dari Jambe ke Jambi.⁷³

Profesor Moh. Yamin mengidentifikasi Jambi berada disekitar Kantor Gubernur Jambi di Telanaipura sekarang. Indikasi ini atas dasar mulai dari kawasan Mesjid Agung Al-falah sampai ke Pematang pinggir Danau Sipin terdapat deretan struktur batuan bata candi yang diantaranya menunjukkan sebagai kompleks percandian yang cukup besar dikawasan kampung Legok.

⁷² Pemerintah Kota Jambi, *Profil Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁷³ Pemerintah Kota Jambi, *Sejarah Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

Jambi sebagai pusat pemukiman dan tempat kedudukan raja terus berlangsung. Istana yang dibangun di Bukit Tanah Pilih disebut sebagai istana tanah pilih yang terakhir sebagai tempat Sultan Thaha Saifuddin dilahirkan dan dilantik sebagai sultan tahun 1855. Istana Tanah Pilih ini kemudian di bumi hanguskan sendiri oleh Sultan Thaha tahun 1858 menyusul serangan balik tentara Belanda karena Sultan dan Panglimanya Raden Mattaher menyerang dan berhasil menenggelamkan 1 kapal perang Belanda Van Hauten di perairan Muaro Sungai Kumpeh.⁷⁴

Residen Jambi yang pertama di masa Republik adalah Dr. Asyagap sebagaimana tercantum dalam pengumuman Pemerintah tentang pengangkatan residen, Walikota di Sumatera dengan berdasarkan pada surat ketetapan Gubernur Sumatera tertanggal 03 Oktober 1945 No. 1-X. Pada tahun 1945 tersebut sesuai Undang-undang no.1 tahun 1945 wilayah Indonesia terdiri dari Provinsi, Karesidenan, Kewedanaan dan Kota. Tempat kedudukan Residen yang telah memenuhi syarat, disebut Kota tanpa terbentuk struktur Pemerintahan Kota. Dengan demikian Kota Jambi sebagai tempat kedudukan Residen Keresidenan Jambi belum berstatus dan memiliki pemerintahan sendiri. Kota Jambi baru diakui berbentuk pemerintahan ditetapkan dengan ketetapan Gubernur Sumatera No. 103 tahun 1946 tertanggal 17 Mei 1946 dengan sebutan Kota Besar dan Walikota pertamanya adalah Makalam.⁷⁵

Mengacu pada Undang-undang No. 10 tahun 1948 Kota Besar menjadi Kota Praja. Kemudian berdasarkan Undang-undang No. 18 tahun 1965 menjadi Kota Madya dan berdasarkan Undang-undang No. 22 tahun 1999 Kota Madya berubah menjadi Pemerintah Kota Jambi sampai sekarang. Dengan Undang-undang No. 19 Tahun 1958 Keresidenan Jambi sebagai bagian dari Provinsi Sumatera Tengah dikukuhkan sebagai Provinsi Jambi yang berkedudukan di Jambi. Kota Jambi sendiri pada saat berdirinya

⁷⁴ Pemerintah Kota Jambi, *Sejarah Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁷⁵ Pemerintah Kota Jambi, *Sejarah Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Provinsi Jambi telah berstatus Kota Praja dengan Walikotanya R. Soedarsono.⁷⁶

Tanggal penetapan Kota Jambi sebagai Kota Praja yang mempunyai Pemerintahan sendiri sebagai Pemerintah Kota dengan ketetapan Gubernur Sumatera No. 103 Tahun 1946 tertanggal 17 Mei 1946 dipilih dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Jambi No. 16 Tahun 1985 dan disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jambi No. 156 Tahun 1986, tanggal 17 Mei 1946 itu sebagai Hari Jadi Pemerintah Kota Jambi.⁷⁷

2. Visi Misi Kota Jambi

Visi:

Menjadikan Kota Jambi sebagai pusat perdagangan dan jasa berbasis masyarakat berakhlak dan berbudaya dengan mengedepankan pelayanan prima.⁷⁸

Misi:

- a. Penguatan birokrasi dan meningkatkan pelayanan masyarakat berbasis teknologi informasi.
- b. Penguatan penegakan hukum, trantibmas, dan kenyamanan masyarakat.
- c. Penguatan pengelolaan infrastruktur dan utilitas perkotaan serta penataan lingkungan.
- d. Penguatan kapasitas ekonomi perkotaan.
- e. Meningkatkan kualitas masyarakat perkotaan.⁷⁹

3. Kondisi Geografis dan Demografis Kota Jambi

Kota Jambi merupakan ibukota Provinsi Jambi yang lebih dikenal dengan sebutan Jambi Kota Beradat. Wilayah Kota Jambi dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Muaro Jambi baik dari arah Utara, Selatan, Barat maupun

⁷⁶ Pemerintah Kota Jambi, *Sejarah Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁷⁷ Pemerintah Kota Jambi, *Sejarah Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁷⁸ Pemerintah Kota Jambi, *Visi dan Misi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁷⁹ Pemerintah Kota Jambi, *Visi dan Misi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

di sebelah Timur. Secara geografi wilayah Kota Jambi terletak di antara : 103°30'1,67" Bujur Timur sampai 103°40'0,22" Bujur Timur 01°30'2,98" Lintang Selatan sampai 01°40'1,07" Lintang Selatan dengan luas wilayah 205,38 Km² atau sekitar 0,38 persen dari luas Provinsi Jambi.⁸⁰

Wilayah Kota Jambi secara keseluruhan terdiri atas daratan dengan luas 20.538 ha atau seluas 205,38 Km². Topografi wilayah Kota Jambi terdiri atas wilayah datar dengan kemiringan 0 hingga 2 %, bergelombang dengan kemiringan 2 hingga 15 % dan curam dengan kemiringan 15 hingga 40 % dengan luas lahan berdasarkan topografi adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| a. Datar (1-2%) | = 11.326 ha (55 %) |
| b. Bergelombang (2-15%) | = 8.081 ha (3,1%) |
| c. Curam (15 – 40%) | = 41 ha (0,002%). ⁸¹ |

Dari sisi iklim, Kota Jambi termasuk beriklim tropis. Musim hujan jatuh pada bulan Oktober sampai April (dipengaruhi oleh Musim Timur Selatan) dan musim kemarau pada bulan April sampai Oktober (dipengaruhi oleh Musim Barat). Keadaan iklim rata-rata Kota Jambi dalam kurun waktu tahun 2008 – 2012 terlihat sangat berfluktuasi. Suhu udara rata-rata terendah berkisar 22,70 °C dan tertinggi berkisar 32,40 °C. Kelembaban udara rata-rata terendah berkisar 83,33 % dan tertinggi berkisar 84,00 %. Curah hujan rata-rata terendah berkisar 143,50 mm/tahun dan tertinggi berkisar 231, 43 mm/tahun. Sedangkan kecepatan angin rata-rata terendah berkisar 7,00 knot dan tertinggi berkisar 11,25 knot.⁸²

Wilayah Kota Jambi memiliki ketinggian dengan kisaran 10 – 60 m dari permukaan laut. Berdasarkan kecamatan, sebagian besar wilayah Kecamatan Pasar Jambi, Pelayangan, dan Danau Teluk berada pada ketinggian 0 – 10 meter dari permukaan laut, sedangkan wilayah Kecamatan

⁸⁰ Pemerintah Kota Jambi, *Kondisi Demografi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁸¹ Pemerintah Kota Jambi, *Kondisi Demografi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁸² Pemerintah Kota Jambi, *Kondisi Demografi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Telanaipura, Jambi Selatan, Jambi Timur dan Kotabaru sebagian besar berada pada ketinggian 10 – 40 meter dari permukaan laut.⁸³

Pemanfaatan lahan di Kota Jambi didominasi oleh kebun dengan persentase sebesar 19,31% dari total luas Kota Jambi. Selain itu, Kota Jambi juga memiliki hutan yang cukup luas yaitu sebesar 17,19% dari total luas Kota Jambi. Hal ini mengisyaratkan bahwa Kota Jambi masih memiliki peluang untuk dikembangkan karena ketersediaan lahan yang cenderung masih luas, tetapi tentu saja harus ditelusuri kembali lahan-lahan yang potensial untuk dikembangkan, hutan misalnya, apakah termasuk kategori lindung atau budidaya. Isu penyediaan RTH sebesar minimal 30% dari total luas daerah tentunya masih sangat jauh untuk konteks pengembangan Kota Jambi karena jika dilihat dari guna lahan kebun dan hutan saja sudah mencapai 30%, belum lagi guna lahan lain dengan fungsi RTH yaitu ladang, belukar, sawah, dan sebagainya. Guna lahan lain yang mendominasi adalah permukiman dengan persentase sebesar 16,61% dari total luas Kota Jambi.⁸⁴

Kota Jambi sebagai ibu kota Provinsi dan pusat pemerintahan serta pusat perdagangan dan jasa mempunyai mobilitas penduduk yang tinggi, terutama dari daerah tetangga (mobilitas sirkuler). Disamping sarana dan prasarana transportasi yang sudah relatif lebih baik, maka faktor jarak juga sangat menentukan.⁸⁵

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 pelaku UMKM Kota Jambi. Dalam hal ini peneliti menggambarkan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan bidang usaha. Adapun hasil penelitian karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

⁸³ Pemerintah Kota Jambi, *Kondisi Demografi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁸⁴ Pemerintah Kota Jambi, *Kondisi Demografi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

⁸⁵ Pemerintah Kota Jambi, *Kondisi Demografi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



- a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	55	55
2	Laki-laki	45	45
Total		100	100

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Tabel tersebut menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 55 responden atau 55 % kemudian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden atau 45%.

- b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	27-31	23	23
2	32-36	29	29
3	37-41	28	28
4	42-46	15	15
5	47-51	5	5
Total		100	100

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Tabel di atas menunjukkan responden berdasarkan usia responden, yang paling banyak adalah responden yang berusia 32-36 tahun sebanyak 29 responden atau 29%, lalu usia 37-41 tahun sebanyak 28 responden atau 28%.

- c. Berdasarkan Pendidikan terakhir

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
2	SMP	6	6
3	SMA	56	56

4	S1	38	38
Total		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel di atas menunjukkan responden berdasarkan pendidikan terakhir responden, menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 56 responden atau 56%. Lalu responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 38 responden atau 38%.

d. Berdasarkan Bidang UMKM

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	Makanan	42	42
2	Minuman	30	30
3	Pakaian	28	28
Total		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Tabel di atas menunjukkan responden berdasarkan pekerjaan, menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah bidang usaha yaitu usaha makanan yaitu 42 responden (42%), usaha minuman 30 responden (30%) dan usaha pakaian yaitu 28 responden (28%).

2. Hasil Pengujian Instrument

a. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini kuesioner diuji kepada 100 sampel ($n=100$, $df=98$) dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan r -tabel adalah 0,1654. Didapatkan nilai r -hitung untuk seluruh pertanyaan pada kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item	r-hasil	r-tabel	Kesimpulan
Orientasi Kewirausahaan (X_1)	1	0,594	0,1654	Valid
	2	0,719	0,1654	Valid
	3	0,643	0,1654	Valid
	4	0,442	0,1654	Valid
	5	0,524	0,1654	Valid
Inovasi Produk (X_2)	1	0,371	0,1654	Valid
	2	0,713	0,1654	Valid
	3	0,705	0,1654	Valid
	4	0,569	0,1654	Valid
	5	0,430	0,1654	Valid
Daya Saing (Y)	1	0,207	0,1654	Valid
	2	0,184	0,1654	Valid
	3	0,430	0,1654	Valid
	4	0,414	0,1654	Valid
	5	0,562	0,1654	Valid
	6	0,514	0,1654	Valid
	7	0,463	0,1654	Valid
	8	0,429	0,1654	Valid
	9	0,287	0,1654	Valid
	10	0,272	0,1654	Valid
	11	0,369	0,1654	Valid
	12	0,388	0,1654	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat keseluruhan indikator variabel orientasi kewirausahaan (X_1) yang terdiri dari 5 pertanyaan, variabel inovasi produk (X_2) yang terdiri dari 5 pertanyaan dan variabel daya saing (Y) yang terdiri dari 12 pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel 0,1654.



b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terkait dengan kendala alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Untuk reliabilitas dari data penelitian menggunakan *Cronbach's alpha coefficients* dengan bantuan software SPSS 20.0 for windows. Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Status
Orientasi kewirausahaan	5	0,813	Reliabel
Inovasi Produk	5	0,885	Reliabel
Daya saing	12	0,745	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel orientasi kewirausahaan (X_1), variabel inovasi produk (X_2) dan variabel daya saing (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berstatus reliable.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik uji P-Plot dengan SPSS 20. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

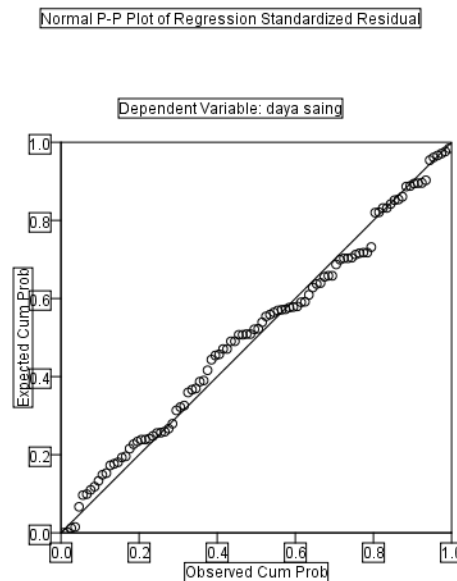
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa pola mengikuti garis lurus yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui tidak adanya korelasi antar variabel bebas yaitu variabel Kebutuhan (X_1), variabel kemudahan (X_2) dan jaminan (X_3). Sehingga dengan uji ini dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel bebas memang benar-benar bebas. Pada penelitian ini, untuk melakukan uji multikolinieritas menggunakan bantuan program SPSS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.027	3.742		8.559	.000		
	orientasi kewirausahaan	.295	.145	.199	2.028	.045	.914	1.094
	inovasi produk	.436	.158	.271	2.764	.007	.914	1.094

a. Dependent Variable: daya saing

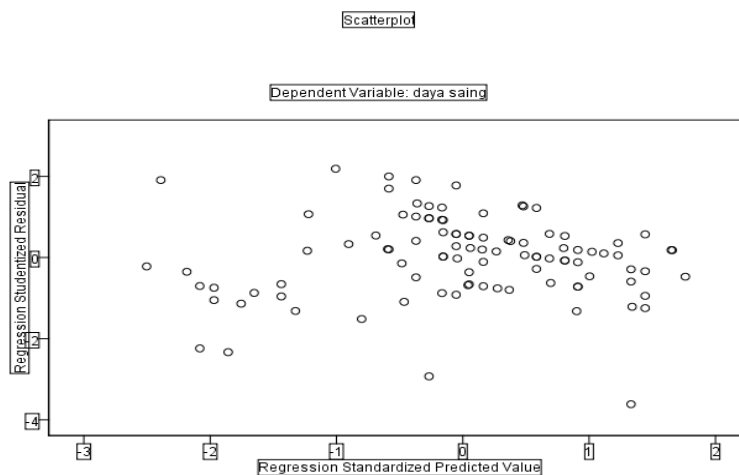
Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,05$ dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya semua variabel yaitu orientasi kewirausahaan (X_1) dan inovasi produk (X_2) tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics 20* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Grafik di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui model regresi yang digunakan. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *Test for Linierity* pada *SPSS Statistik 20* dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk mengetahui model linear dapat digunakan dan dikatakan tepat dapat dilihat dari nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* yang ada pada tabel ANOVA. Jika nilai sig. > 0.05, maka model linear diterima. Sebaliknya, jika nilai sig.< 0.05, maka model linear ditolak.

1) Variabel Orientasi kewirausahaan

Adapun hasil uji linearitas pada variabel orientasi kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Linearitas Variabel Orientasi kewirausahaan

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
daya saing * orientasi kewirausahaan	Between (Combined) Groups	301.215	10	30.121	2.739	.006
	Linearity	99.540	1	99.540	9.051	.003
	Deviation from Linearity	201.675	9	22.408	5.037	.644
	Within Groups	978.825	89	10.998		
	Total	1280.040	99			

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Dari hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen (orientasi kewirausahaan) di atas memiliki nilai signifikansi 0,644 lebih besar dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan variabel penelitian memiliki hubungan linier.

2) Variabel Inovasi Produk

Adapun hasil uji linearitas pada variabel inovasi produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Variabel Inovasi Produk

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
daya saing * inovasi produk	Between Groups	(Combined) Linearity	383.441	10	38.344	3.806	.000
		Deviation from Linearity	139.324	1	139.324	13.830	.000
			244.117	9	27.124	7.692	.608
Within Groups			896.599	89	10.074		
Total			1280.040	99			

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Dari hasil uji linieritas pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen (inovasi produk) di atas memiliki nilai signifikansi 0,608 lebih besar dari 0,05 sehingga hal ini menunjukkan variabel penelitian memiliki hubungan linier.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t_{hitung} bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak.

Tabel 4.10

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.027	3.742		8.559	.000
orientasi kewirausahaan	.295	.145	.199	2.028	.045
inovasi produk	.436	.158	.271	2.764	.007

a. Dependent Variable: daya saing

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai:

- 1) Orientasi kewirausahaan (X_1) terhadap Daya saing (Y)
Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,045. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa variable orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap daya saing dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,045 < 0,05$).
- 2) Inovasi produk (X_2) terhadap Daya saing (Y)
Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,007. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa variable inovasi produk berpengaruh terhadap daya saing ($0,007 < 0,05$).

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (daya saing UMKM). Berikut merupakan hasil uji F yang di sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.744	2	92.872	8.232	.000 ^a
	Residual	1094.296	97	11.281		
	Total	1280.040	99			

a. Predictors: (Constant), inovasi produk, orientasi kewirausahaan

b. Dependent Variable: daya saing

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X_1) dan variabel inovasi produk (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi daya saing (Y).

c. Koefisien Determinan (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.520	.420	1.738

a. Predictors: (Constant), inovasi produk, orientasi kewirausahaan

b. Dependent Variable: daya saing

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,420 = 42 %. Ini berarti variabel independet secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent sebesar 42% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 32,027 + 0,295X_1 + 0,436X_2$$

1. Konstanta (a) = 32,027

Ini berarti jika semua variabel independent di anggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (daya saing) sebesar 32,027

2. Variabel Orientasi kewirausahaan (X_1) = 0,295

Nilai koefisien orientasi kewirausahaan bertanda positif terhadap daya saing dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,295. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel orientasi kewirausahaan di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel daya saing (Y) akan meningkat sebesar 0,295.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Inovasi produk (X_2) = 0,436

Nilai koefisien inovasi produk bertanda positif terhadap daya saing dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,436. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel inovasi produk di naikan 1 point atau satuan sementara, maka variabel daya saing (Y) akan meningkat sebesar 0,436.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing UMKM

Hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap daya saing UMKM. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel orientasi kewirausahaan dengan daya saing. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat orientasi kewirausahaan yang diberikan maka akan semakin meningkatkan daya saing UMKM. Sehingga variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianingrum (2021) yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial orientasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap daya saing dengan nilai sig $0,024 < 0,05$ ⁸⁶. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putra (2021) yang menunjukkan hasil bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap daya saing dengan nilai sig $0,004 < 0,05$ ⁸⁷.

Perusahaan yang memiliki orientasi wirausaha yang kuat akan lebih berani untuk mengambil risiko dan tidak cemas bertahan pada strategi masa lalu. Pada lingkungan yang dinamis, orientasi wirausaha

⁸⁶ Dwi Novianingrum, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Daerah Lampung)*, Skripsi, Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

⁸⁷ Muchammad Rizki Agung Putra, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Akses Keuangan Terhadap Daya Saing*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 15 No.1, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



jelas merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan⁸⁸.

2. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Daya Saing UMKM

Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inovasi produk berpengaruh terhadap daya saing UMKM. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel inovasi produk dengan daya saing UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syam (2021) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh inovasi produk terhadap daya saing usaha dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ ⁸⁹. Penelitian Abdurrahman (2020) menunjukkan hasil bahwa inovasi produk berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada UMKM Batik di Yogyakarta dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Inovasi produk dapat dilakukan melalui strategi focus pada pembuatan produk baru atau memodifikasi produk lama, membuat produk yang berbeda, memahami kepentingan produk masa depan dan diferensiasi produk. Inovasi produk yang dilakukan oleh perusahaan, akan berdampak pada peningkatan daya saing. Produk dengan penampilan menarik atau dalam kemasan menarik akan memiliki daya saing lebih baik⁹⁰.

3. Pengaruh Variabel Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing UMKM

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap daya saing UMKM. Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini

⁸⁸ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 35.

⁸⁹ Saputra Abadi Syam, *Pengaruh Inovasi Produk dan Lokasi Usaha Terhadap Daya Saing Usaha Pada UKM Sentra Keripik Cimahi*, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 15 No.1, 2021

⁹⁰ Lina Anatan, *Inovasi Adaptif UMKM di Era Normal Baru*, (Jakarta: Feniks Muda Sejahtera, 2023), hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan inovasi produk dengan daya saing UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap daya saing UKM Kota Makassar dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,005^{91}$. Menurut Assauri (2019) jika orientasi kewirausahaan dan inovasi produk tinggi akan meningkatkan daya saing pelaku usaha agar keberlangsungan usaha tetap terjaga⁹².

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁹¹ Indra Yanti Sari, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing*, Skripsi, Universitas UIN Alauddin Makassar, 2020.

⁹² Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil peneitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:
1. Ada pengaruh variabel orientasi kewirausahaan terhadap daya saing pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi (Y).
 2. Ada pengaruh variabel inovasi produk terhadap daya saing pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi (Y).
 3. Ada pengaruh variable orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi (Y).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan meningkatkan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk, UMKM dapat memperbaiki kualitas produk dan meningkatkan daya saingnya di pasar. Hal ini dapat membantu UMKM untuk mengembangkan pangsa pasar yang lebih besar dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi.
2. UMKM yang memiliki orientasi kewirausahaan dan inovasi produk cenderung lebih bertahan lama dan sukses dalam jangka panjang. Hal ini karena mereka mampu mengikuti perubahan pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan menghasilkan produk yang inovatif dan menarik.

Saran

Disarankan bagi pelaku usaha Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi perlu meningkatkan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk agar produk yang ditawarkan banyak disukai pembeli

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Semarang: Departemen Agama Republik Indonesia, 2001).
- Alifuddin, Moh dan Mashur Razak, *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*, (Jakarta: MAGNAScript Publishing, 2015).
- Alimuddin, Agus dkk, *Kewirausahaan (Teori Dan Praktis)*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021).
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida, *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship*, (Medan: Perdana Publishing, 2016).
- Arikunto, Suharsmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010).
- Assauri, Sofjan, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019).
- Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015).
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- Firmansyah, M. Anang dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, (Jawa Timur: Qiara Media, 2019).
- Siagan, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Hasan, Muhammad, dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal edisi kedua*, (Makassar: CV. Nur Lina, 2018).
- Hastuti, Puji dan Agus Nurofik, *Kewirausahaan dan UMKM*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Kardoyo, dkk, *Kewirausahaan Kajian Manajemen Keuangan Bagi Wirausaha Pemula*, (Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Mardia, *Kewirausahaan*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Maryanti, Sri, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Muhardi, *Strategi Operasi; Untuk Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).

Prasetyani, Dwi, *Kewirausahaan Islami* Cetakan I, (Surakarta: CV. Djiwa Amarta, 2020).

Purnomo, Agung, dkk, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020).

Rusdiana, A, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018).

Sari, Raihanah dan Mahmudah Hasanah, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta: K-Media, 2019).

Soemitra, Andri, *Kewirausahaan Berbasis Syariah*, (Medan: CV. Manhaji, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Sulastri, Lilis, *Manajemen Usaha Kecil Menengah*, (Bandung: LaGood's Publishing, 2016).

Syarief, Faroman, *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Makassar: Yayasan Barcode, 2020).

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Berbasis Transintegrasi Ilmu*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

Wulandari, Wahyu, *Manajemen Usaha untuk Usaha Kecil*, (Malang: Badan Penerbitan Universitas Widyagama, 2019).

Jurnal

Abdillah, Arif, dkk, *Pengaruh Strategi Produk Terhadap Daya Saing Produk Aqua Di Kabupaten Karawang*, Jurnal Buana Ilmu, Vol 3 No 2, 2019.

Maya Damayanti, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM di Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kabupaten Tulang Bawang Barat)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Lisdarahmasari, *Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Kapabilitas Pemasaran terhadap Keunggulan Bersaing pada UKM Olahan Ikan di Semarang*, Jurnal Ilmiah Aset, Vol. 23 No. 1, 2021.

Novianingrum, Dwi Nurrohmah, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Daerah Lampung)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

Nugraha, Nyoman Agus Surya dan I Putu Gde Sukaatmadja, *Orientasi kewirausahaan, Strategi Diferensiasi, dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Berpengaruh Pada Industri Endek*, Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020.

Octavia, Ade dkk, *Meningkatkan Daya Saing Daerah Melalui Peningkatan Kinerja Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi*, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 4 No. 3, 2017.

Rahmadi, Afif Nur, *Pengaruh Orientasi kewirausahaan, Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Jalanan Kota Kediri*, Jurnal Ekbis Volume 21 No 2, 2020.

Rini, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Orientasi kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada UKM Hijab di Kabupaten Bekasi)*, Universitas Pelita Bangsa Bekasi, 2019.

Sulaeman, Maman, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi kewirausahaan, Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Industri Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Banjar)*, Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi Vol 2 No 1, 2018.

Syifa, Fadhilah Laely, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Umkm Di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman Kabupaten Banyumas)*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.

Yuliana, Elfa, *Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ta'dib Volume 15, No 2, 2017.

Website

Pemerintah Kota Jambi, *Profil Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

Pemerintah Kota Jambi, *Sejarah Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/>
(Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

Pemerintah Kota Jambi, *Visi dan Misi Kota Jambi*, <https://www.jambikota.go.id/>
(Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

Pemerintah Kota Jambi, *Kondisi Demografi Kota Jambi*,
<https://www.jambikota.go.id/> (Diakses pada Tanggal 2 November 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Kepada Yth. Responden Penelitian

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi:

Nama : Yosse Anjary

Nim : 501180226

Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Dalam rangka mencari data guna menyusun skripsi dengan judul ” Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Kota Jambi)”, maka saya memohon bantuan serta kesedian nya saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan kepihak luar serta kerahasiaan dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu saya berharap jawaban yang saudara/i berikan dengan jujur dan terbuka akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas partisipasinya dan ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Yosse Anjary

Identitas responden

Untuk kelengkapan data penelitian, kami mohon bapak/ibu/saudara/saudari mengisi data dibawah ini dengan cara dicontreng (√)

- Nama Responden : _____
- Alamat : _____
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Umur : _____
- Bidang UMKM : _____
- No Hp : _____
- Pendidikan terakhir : SD S1
 SMP S2
 SMA
- Perdapatan per Bulan : < Rp 1.500.000
 Rp 1.600.000 - Rp 2.500.000
 Rp. 2.600.000 - Rp 4.500.000
 > Rp 4.500.000

Petunjuk pengisian

Contreng √ kolom penilaian yang sesuai pilihan anda !

- STS = Sangat tidak setuju (1)
- TS = Tidak setuju (2)
- N = Netral (3)
- S = Setuju (4)
- SS = Sangat setuju (5)

Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Orientasi Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menghasilkan produk sesuai dengan kemampuan Saya					
2	Saya menghasilkan produk dengan kreatifitas Saya dalam berwirausaha					
3	Saya mengembangkan kemampuan yang Saya lakukan dan memanfaatkan kesempatan berwirausaha					
4	Saya berwirausaha atas semangat dan keinginan Saya dalam bekerja.					
5	Saya berwirausaha untuk dapat berinteraksi dengan banyak orang					

Inovasi Produk

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sudah menambahkan produk yang berinovasi sehingga berbeda dengan produk di tempat lain					
2	Saya melakukan inovasi pada manajemen, serta berorientasi dengan proses struktur, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan sistem akuntansi yang lebih baik					
3	Saya memunculkan ide baru untuk mempromosikan produk dengan melihat trend sehingga inivasi yang Saya lakukan dapat berkelanjutan					
4	Saya merasa pelanggan bisa memilih produk yang diinginkan sesuai dengan pelayanan yang baik					
5	Saya melakukan berbagai metode untuk dapat menghasilkan produk yang lebih diminati pelanggan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daya Saing

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menyesuaikan harga dengan kapasitas produk					
2	Harga produk yang lebih murah dari pesaing akan meningkatkan kenggulan bersaing					
3	Saya menyesuaikan harga dengan bentuk seperti besar kecilnya produk					
4	Saya memiliki brand dan ciri khas yang khusus sehingga sulit untuk ditiru oleh pesaing					
5	Saya mengutamakan daya tahan produk yang digunakan dibandingkan dengan produk di tempat lain					
6	Saya menjaga kebersihan produk agar pelanggan tidak kecewa					
7	Saya memperhatikan distribusi produk sehingga dapat sampai ke pelanggan dengan baik					
8	Saya memperhatikan kecepatan produksi agar sesuai dengan target penyelesaian					
9	Saya menetapkan waktu pemakaian sesuai dengan ketahanan produk kepada pelanggan					
10	Saya mengutamakan produk yang dapat efektif kepada pelanggan					
11	Saya memiliki produk yang selalu mengikuti perkembangan trend					
12	Saya selalu berinovasi pada produk yang dihasilkan					

Sumber: Modifikasi dari Rini (2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 2. Data Penelitian

Variabel Orientasi Kewirausahaan

NO	1	2	3	4	5	TOTAL
1	4	5	5	5	4	23
2	4	3	4	2	5	18
3	4	4	4	4	5	21
4	4	4	3	4	3	18
5	5	5	3	5	4	22
6	5	5	4	4	4	22
7	5	5	4	4	5	23
8	4	4	4	4	5	21
9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	5	3	5	20
11	3	4	4	3	4	18
12	3	4	5	4	5	21
13	5	3	4	2	3	17
14	4	5	4	4	4	21
15	5	5	5	4	5	24
16	3	3	5	4	4	19
17	5	5	5	4	4	23
18	5	5	4	4	5	23
19	5	3	3	4	4	19
20	5	5	5	5	5	25
21	3	4	4	5	4	20
22	4	4	3	4	5	20
23	4	4	3	4	4	19
24	4	3	3	4	4	18
25	5	5	4	5	5	24
26	4	4	4	4	5	21
27	4	4	5	4	5	22
28	5	5	5	5	4	24
29	4	4	4	5	3	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	4	3	4	21
32	4	4	5	5	4	22
33	3	3	3	4	3	16
34	4	4	4	3	3	18
35	5	5	4	3	5	22
36	5	5	5	4	4	23
37	4	4	2	4	4	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

38	3	3	3	4	3	16
39	4	3	3	4	5	19
40	5	5	5	5	4	24
41	4	3	4	5	4	20
42	5	5	5	5	4	24
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	3	4	5	21
45	3	4	4	4	4	19
46	4	5	5	4	5	23
47	5	5	5	4	4	23
48	4	3	3	4	4	18
49	5	5	4	5	5	24
50	4	4	4	4	5	21
51	4	5	5	5	5	24
52	5	5	5	5	4	24
53	4	4	4	5	3	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	4	3	4	21
56	4	4	5	5	4	22
57	3	3	3	4	3	16
58	4	4	4	3	3	18
59	4	4	5	4	4	21
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	3	3	18
62	5	5	5	4	3	22
63	5	4	4	4	2	19
64	4	4	5	4	2	19
65	4	4	4	4	4	20
66	3	4	5	4	5	21
67	5	4	4	5	3	21
68	4	5	4	4	2	19
69	5	2	2	4	4	17
70	3	5	2	4	3	17
71	5	2	5	2	4	18
72	2	2	4	4	3	15
73	3	3	3	4	2	15
74	2	3	3	5	3	16
75	3	5	4	3	4	19
76	4	3	2	4	5	18
77	4	2	3	3	4	16
78	4	3	5	4	3	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

79	4	3	4	3	5	19
80	4	4	5	3	4	20
81	4	2	5	4	5	20
82	4	3	3	5	4	19
83	2	3	5	5	4	19
84	3	2	4	5	5	19
85	3	4	4	5	4	20
86	4	3	5	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	5	5	5	23
89	3	5	3	5	4	20
90	4	5	3	3	4	19
91	5	2	4	3	5	19
92	5	5	5	4	5	24
93	4	4	4	4	5	21
94	4	3	4	4	4	19
95	4	4	2	4	2	16
96	5	5	5	5	4	24
97	4	3	4	5	3	19
98	5	5	5	5	3	23
99	4	4	4	4	4	20
100	5	4	3	4	4	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Variabel Inovasi Produk

NO	1	2	3	4	5	TOTAL
1	5	4	5	5	3	22
2	4	4	2	3	5	18
3	4	5	4	5	4	22
4	5	5	5	5	4	24
5	4	4	5	5	3	21
6	5	5	5	5	5	25
7	3	4	3	3	5	18
8	4	5	5	4	5	23
9	3	3	4	5	4	19
10	4	4	3	4	5	20
11	5	5	4	4	5	23
12	5	3	4	4	4	20
13	5	3	2	4	4	18
14	5	5	3	3	4	20
15	4	5	5	5	4	23
16	5	5	5	4	4	23
17	5	4	4	4	5	22
18	5	5	3	5	4	22
19	5	5	4	5	5	24
20	4	5	5	5	4	23
21	4	4	5	5	4	22
22	4	4	5	4	4	21
23	4	4	3	5	4	20
24	4	4	4	5	5	22
25	5	5	4	5	4	23
26	4	5	4	3	5	21
27	5	5	5	5	4	24
28	4	4	5	4	4	21
29	4	5	4	5	3	21
30	4	4	5	4	5	22
31	4	5	5	5	5	24
32	4	5	5	3	3	20
33	3	4	5	5	5	22
34	3	3	5	5	5	21
35	5	4	4	4	5	22
36	5	5	4	3	5	22
37	3	4	3	4	4	18
38	5	4	5	5	5	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

39	4	5	4	4	5	22
40	5	3	3	4	5	20
41	5	5	5	5	3	23
42	5	5	4	4	5	23
43	4	4	4	5	4	21
44	5	3	3	3	5	19
45	4	4	5	4	4	21
46	4	5	5	4	5	23
47	4	4	4	4	3	19
48	4	4	4	5	5	22
49	5	5	4	5	5	24
50	4	5	4	3	4	20
51	5	5	5	5	3	23
52	4	2	3	4	4	17
53	4	5	4	5	2	20
54	4	4	5	4	4	21
55	5	5	4	3	4	21
56	5	5	5	4	5	24
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	4	2	15
59	4	4	5	4	4	21
60	5	5	5	5	4	24
61	4	3	4	5	4	20
62	5	5	5	5	4	24
63	4	4	4	4	5	21
64	3	3	4	4	2	16
65	5	3	2	4	3	17
66	5	4	4	4	4	21
67	4	4	5	5	4	22
68	4	4	4	5	4	21
69	4	4	3	2	4	17
70	4	4	2	4	3	17
71	3	2	4	3	5	17
72	5	3	4	2	4	18
73	3	3	4	4	4	18
74	5	4	2	2	3	16
75	4	4	4	3	5	20
76	4	5	4	5	4	22
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	5	5	3	21
79	5	5	5	5	5	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

80	5	4	3	3	5	20
81	4	5	5	4	5	23
82	3	3	4	4	5	19
83	4	4	3	4	3	18
84	5	5	4	4	4	22
85	5	3	4	4	4	20
86	5	3	5	4	4	21
87	5	3	3	3	4	18
88	4	5	5	5	4	23
89	5	5	4	5	4	23
90	5	5	5	4	3	22
91	4	5	5	5	5	24
92	4	4	4	5	4	21
93	5	4	4	3	4	20
94	4	4	5	4	5	22
95	5	2	4	4	2	17
96	3	4	4	5	5	21
97	3	5	4	3	5	20
98	4	5	4	3	4	20
99	4	4	5	3	5	21
100	4	5	5	4	5	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Variabel Daya Saing

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	TOTAL
1	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	3	3	48
2	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	2	43
3	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	49
4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	52
5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	2	4	3	49
6	5	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	3	50
7	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	3	5	51
8	5	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	49
9	5	5	3	5	4	4	5	4	4	2	4	3	48
10	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	50
11	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	3	2	48
12	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	1	3	47
13	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	42
14	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	2	3	49
15	4	5	3	4	4	4	5	4	3	2	5	3	46
16	4	3	4	4	4	4	5	5	3	2	4	3	45
17	5	4	5	4	4	3	5	4	2	3	4	3	46
18	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	2	49
19	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	48
20	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	50
21	4	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	48
22	5	3	5	5	3	5	4	5	4	3	4	3	49
23	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	53
24	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	50
25	4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	51
26	4	4	5	4	3	5	3	4	2	5	4	4	47
27	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	47
28	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	1	4	48
29	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	2	5	49
30	5	5	3	3	4	4	5	3	3	4	2	4	45
31	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	49
32	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	48
33	5	5	4	4	5	3	5	4	2	4	3	3	47
34	4	5	3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	46
35	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	46
36	5	4	5	5	4	4	4	5	3	1	3	3	46
37	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	42
38	3	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri Jember

39	3	4	5	4	5	3	4	4	3	3	5	3	46
40	3	5	5	4	3	4	4	4	5	3	5	3	48
41	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	47
42	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	2	4	45
43	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	3	4	48
44	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	50
45	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	50
46	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	49
47	3	3	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	47
48	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	44
49	2	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	48
50	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	50
51	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	3	4	48
52	4	3	3	5	3	4	4	5	2	4	3	3	43
53	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	45
54	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	2	4	49
55	3	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	45
56	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	48
57	4	5	3	5	4	4	5	3	4	3	3	3	46
58	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	3	50
59	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	49
60	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	44
61	4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	41
62	4	5	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	37
63	4	3	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	37
64	5	5	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	37
65	5	4	5	2	2	4	4	4	2	3	3	3	41
66	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	3	51
67	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	52
68	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	51
69	5	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	41
70	5	5	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	42
71	5	5	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	41
72	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	37
73	4	3	4	4	2	3	3	5	4	3	2	5	42
74	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	2	4	43
75	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	5	52
76	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	51
77	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	49
78	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	4	4	50
79	4	4	5	4	5	4	4	4	1	4	3	5	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

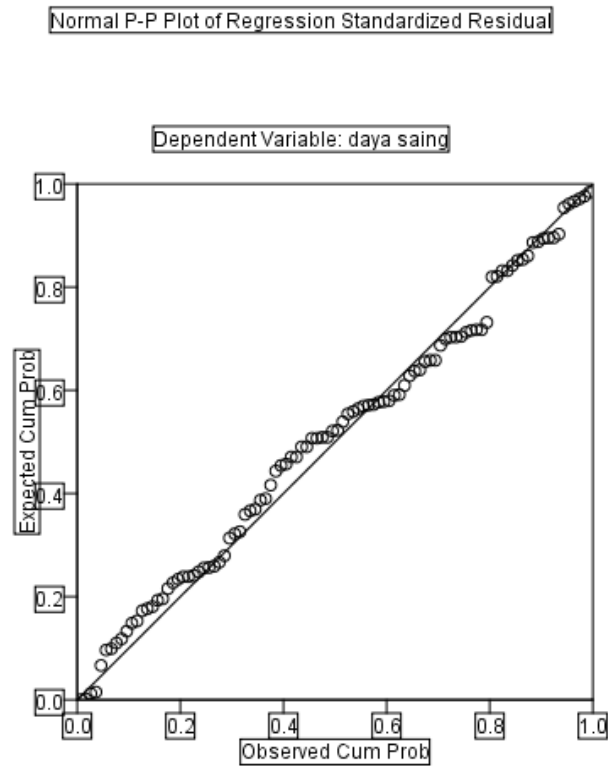
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

80	4	5	4	4	5	4	4	4	2	5	3	4	48
81	5	4	5	4	5	3	4	4	2	4	3	5	48
82	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	47
83	3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	2	5	49
84	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	49
85	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	53
86	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	53
87	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	53
88	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	50
89	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	52
90	5	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	49
91	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	50
92	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	3	4	50
93	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	3	3	47
94	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	3	45
95	3	3	4	5	3	5	4	3	3	4	2	4	43
96	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	48
97	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3	3	47
98	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	1	45
99	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	3	2	44
100	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	2	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Lampiran 3. Output SPSS



State

Coefficients^a

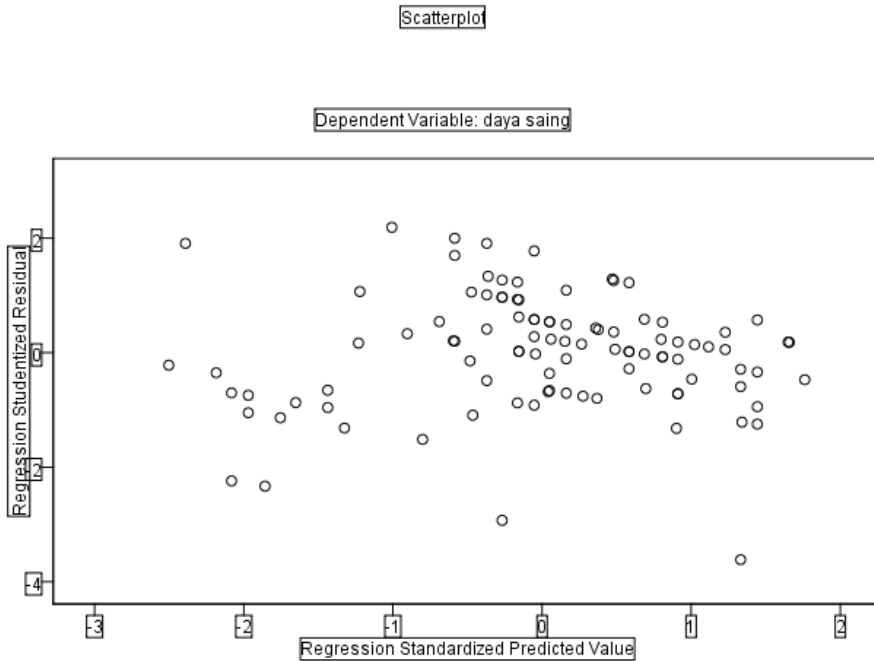
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.027	3.742		8.559	.000		
	orientasi kewirausahaan	.295	.145	.199	2.028	.045	.914	1.094
	inovasi produk	.436	.158	.271	2.764	.007	.914	1.094

a. Dependent Variable: daya saing

uthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthar Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
daya saing * orientasi kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	301.215	10	30.121	2.739	.006
		Linearity	99.540	1	99.540	9.051	.003
		Deviation from Linearity	201.675	9	22.408	5.037	.644
Within Groups			978.825	89	10.998		
Total			1280.040	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
daya saing * inovasi produk	Between Groups	(Combined)	383.441	10	38.344	3.806	.000
		Linearity	139.324	1	139.324	13.830	.000
		Deviation from Linearity	244.117	9	27.124	7.692	.608
Within Groups			896.599	89	10.074		
Total			1280.040	99			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.027	3.742		8.559	.000
orientasi kewirausahaan	.295	.145	.199	2.028	.045
inovasi produk	.436	.158	.271	2.764	.007

a. Dependent Variable: daya saing

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.744	2	92.872	8.232	.000 ^a
	Residual	1094.296	97	11.281		
	Total	1280.040	99			

a. Predictors: (Constant), inovasi produk, orientasi kewirausahaan

b. Dependent Variable: daya saing

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.520	.420	1.738

a. Predictors: (Constant), inovasi produk, orientasi kewirausahaan

b. Dependent Variable: daya saing

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

